

## **BAB II**

### **LITERATUR “FLORAL ART AND DESIGN CENTER”**

### **DAN JANUR**

#### **2.1 Tinjauan *Floral design***

##### **2.1.1 Pengertian *Floral design***

*Floral design* adalah seni menggunakan material floral seperti bunga, daun, batang, ranting, hingga akar untuk menciptakan komposisi yang indah dan seimbang dengan pengaturan yang dirancang secara profesional menggabungkan unsur unsur *design* seperti garis, bentuk, ruang, tekstur, warna dan mempertimbangkan prinsip *design* seperti keseimbangan, proporsi, ritme, kontras, harmoni, kesatuan, dan keseimbangan.

*Floral design* memiliki beberapa *style* contohnya seperti *american style*, *german style*, *europa style*, *ikebana style*, dan lain-lain yang masing masing memiliki ciri khasnya masing masing. Selain rangkaian bunga, *floral designer* juga membuat *flowers to wear* yakni seperti *corsage*, *boutonnieres*, *flowers crown*, *bouquet*, dll.

##### **2.1.1 Sejarah *Floral design***

###### **A. Periode Klasik**

Banyak peninggalan-peninggalan kuno membuktikan sudah sejak lama nenek moyang kita menganggumi keindahan bunga. Kebutuhan mendekorasi rumah atau sekedar memperindah kebunnya. Dahulu wewangian kebanyakan dari mengolah wangi bunga.

###### **B. Mesir Tahun 2800-28 SM**

Pada periode Mesir tahun 2800 - 28 SM ini menggunakan tempat atau wadah Vas banyak juga menggunakan mangkuk

bermulut besar pangkalnya meruncing dan mengecil sempit. Mangkuknya biasanya terbuat dari emas, perak, dan tembaga lengkap dengan pegangan dan buah-buahan.

Pengaturan bunga dari Mesir sederhana namun juga sangat bergaya. Bunga disusun teratur di sekitar tepi vas, kemudian diapit oleh daun atau kuncup bunga dengan lebih rendah dari batang. Tidak ada tumpang tindih.

Mesir kuno memakai karangan bunga untuk menghormati orang mati dan ditempatkan dimakam orang yang mereka cinta (Bunga Duka Cita/Karangan Bunga Duka Cita). Sama seperti bunga yang dibawa ke kuburan hari ini. Hal ini dibuktikan dengan penemuan sebuah peti mati di tahun 2006 yang berumur 3.000 tahun, ditemukan mengandung sisa-sisa dari karangan bunga. Selain itu juga karangan bunga digunakan sebagai untuk persembahan di kuil dan sebagai dekorasi meja perjamuan.

### **C. Yunani Tahun 600-46 SM**

Orang-orang Yunani kuno sangat mengagumi dan mengagumi kecantikan serta keindahan. Oleh karena itulah mereka juga sangat suka dengan rangkaian bunga, namun mereka tidak mengatur bunga di vas bunga atau karangan bunga, tetapi digunakan untuk membuat karangan bunga untuk dikenakan di sekitar leher, atau chaplets yang dipakai di atas kepala.

Bagi orang Yunani kuno, karangan bunga adalah simbol kesetiaan dan dedikasi, diberikan sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan untuk atlet, penyair, pemimpin, tentara, dan pahlawan.

Peradaban Orang Yunani kuno dalam rangkaian bunga dianggap sebagai peradaban pertama yang menggunakan karangan bunga untuk pernikahan. *Bouquet* dan karangan bunga yang digunakan untuk membuat mahkota bagi pengantin wanita sekarang, sudah dimulai dari periode Yunani ini.

Selain itu, karangan bunga juga digunakan untuk pemakaman atau karangan bunga duka cita, dan menghias meja-meja perjamuan. Bunga dan daun dipajan pada saat festival, upacara, dan selama kegiatan keagamaan, bunga dan buah disusun di keranjang pendek yang diletakan dimeja makan. Para tamu dimahkotai dengan bunga dan dihiasi rangkaian bunga bebentuk berbentuk lingkaran dan kalung karangan bunga. dihamburkan dari langit-langit bagaikan warna hujan warna dan parfum, hali ini dmaksudkan sebagai symbol untuk kelimpahan rahmat. Bagi orang yunani warna tidak penting, yang terpenting adalah bunga dan aroma sebagai simbolisme yang berhubungan dengan bunga-bunga simbolis dewa dan pahlawan.

#### **D. Romawi Tahun 28Yunani-325**

Tradisi rangkaian bunga di Romawi kuno adalah melanjutkan tradisi orang yunani.

Pada periode ini, rangkaian bunga menjadi lebih rumit. Buah dan bunga dikemas dalam karangan bunga dan tanaman berbunga lainnya digunakan sebagai dekorasi. Konsep rangkaian bunga yang ada di gereja-gereja saat ini adalah mozaik dari abad kedua dari vila Hadrian, yang menunjukkan sekeranjang bunga potong.

Walaupun Romawi hanya melanjutkan kebiasaan orang Yunani dalam merangkai bunga, namung rangkaian bunga dan karangan bunga Romawi lebih berat dan rumit, misalnya mahkota yang tinggi dipakai diatas dahi.

#### **E. Periode Bizantium**

Gaya rangkaian bunga dari periode Bizantium merupakan lanjutan dari tradisi Yunani dan Romawi, namun ada perbedaan dari rangkaian bunga sebelumnya. Pengaturan bunga pada periode Bizantium biasanya berbentuk kerucut, yang kemudian

dihiasi dengan bunga berwarna cerah dan buah, kemudian dibentuk sedemikian rupa hingga memberikan efek *twisted*. Bunga yang biasa digunakan adalah aster, lili, cemara, anyelir, dan pinus. Selain itu, pita juga umum digunakan.

## **F. Periode Eropa**

Dalam beberapa periode penting tentang sejarah bunga, sebelumnya telah dipengaruhi seni memakai bunga di Eropa. Saat Anda mempelajari sejarah, Anda akan mulai melihat gaya-gaya merangkai bunga yang telah memengaruhi gaya merangkai bunga yang populer hari ini.

## **G. Abad pertengahan Tahun 476-1400 M**

Abad dimana jatuhnya Roma hingga zaman Renaissance pada abad kelima belas disebut abad pertengahan. Pada abad ini Eropa dilanda kerusuhan, kegelapan dan kebingungan. Ketertiban dan keamanan sulit diciptakan.

Pada awal abad pertengahan bunga belum begitu populer. Kemudian pada bagian akhir dari Abad Pertengahan, barulah dikenal sebagai periode *gothic*, bunga menjadi peran yang penting dalam kehidupan di abad ini sehari-harinya.

## **H. Renaissance Tahun 1400-1600 M**

Pada periode Renaissance, seni rangkaian bunga mulai berkembang. Dimulai di Italia lalu dengan cepat menyebar keseluruh Eropa. Gaya Renaissance sangat dipengaruhi oleh periode Bizantium, Yunani, dan Romawi. Bunga-bunga di vas sering ditampilkan dalam lukisan.

Pada saat itu sering diadakan kontes dan festival, para seniman ditugaskan untuk merancang potongan bunga. Buah-buahan, bunga dan daun yang dijalin dalam karangan bunga dibuat untuk menghiasi dinding dan langit-langit berkubah.

Bunga ditaburkan dilantai dan jalan-jalan atau disebarakan turun dari balkon ke kamar bawah. Lantai dan tepi jendela dihiasi rangkaian bunga yang tinggi dalam sebuah vas besar. Dan pada saat inilah rangkaian bunga yang longgar serta buket bunga kecil yang diikat rapat mulai dikenal

### **I. Periode Baroque (Flemish) Tahun 1600-1775 M**

Selama periode Baroque, seorang pelukis Inggris William Hogarth, memperkenalkan rangkaian bunga berbentuk S yang disebut rangkaian bunga dengan *design* kurva Hogarthian. Bunga dan daun di *design* simetris membentuk huruf S. Seluruh ruangan diberikan penerangan lilin dengan tempat lilin yang tinggi dan berornamen bunga. Para wanita memakai hiasan bunga di rambut dan gaun beraksesoris bunga.

### **J. Cina Tahun 207 SM-220M**

Seni mernagkai bunga di Cina ada pada 207 SM sampai dengan 220 Masehi, di era Han. Pada saat itu bunga merupakan komponen utama dan saling berhubungan dari ajaran agama dan kedokteran.

Penganut Kepercayaan Buddhisme, Taoisme, dan Konfusianisme menempatkan bunga potong pada altar mereka. Mereka membuat lukisan, ukiran, dan bordir dengan gambaran bunga. Likisan-lukisan dengan motif bunga tersebut dapat ditemukan di va, piring, gulungan, dan sutra. Ukiran bunga diaplikasikan pada kayu, perunggu, dan gading.

## **2.1.2 Tokoh *Floral design* Dunia**

### **A. Gregor Lersch**

Gregor Lersch adalah seorang *designer* Jerman yang terkenal dengan *design* tanamannya. Karyanya terkenal di seluruh dunia, dan dia dikenal sebagai "Master of the Master

Florist." Tidak hanya dia telah memenangkan penghargaan nasional dan internasional, namun dia juga telah menulis 30 buku *design* bunga dan berbicara dalam 6 bahasa yang berbeda.



Gambar 2.1 Gregor Lersch

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

#### B. Klaus Wagner

Nama Klaus biasanya muncul bersama dengan Gregor's. Mereka adalah sesama *designer* di Jerman. Karya Klaus cenderung lebih terbuka langsung dengan alam. Dia juga mendapatkan banyak perhatian media selama menampilkan *design*nya. Gaya *design*nya sangat segar dan populer di Pinterest dan halaman media sosial utama lainnya.



Gambar 2.2 Klaus Wagner

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

### C. Kristin Banta

Kristin Banta adalah "*floral designer* terbaik" yang terkenal di LA. Dia merancang banyak pernikahan selebriti, membawa membawa dunia *floral design* masuk ke ranah pertelevisian dan membuatnya semakin berkelas.



Gambar 2.3 Kristin Banta

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

### D. Joe Guggia

Seorang *designer* yang penuh gairah dan sangat populer bukan hanya karn *adesign* bunga segarnya tapi juga *design* artificial flowersnya yang sangat indah. Dia adalah influencer besar di LinkedIn dan situs sosial utama lainnya. Sertifikat AIFD yang dia kantongi juga memberinya kredibilitas yang dia butuhkan untuk lebih menonjol dari *designer* lainnya.



Gambar 2.4 Joe Guggia

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

#### E. Andrew Parravano

Andrew telah menjadi perancang pernikahan khusus selama bertahun-tahun dan baru saja membuka toko di midwest. Sementara sisi ritel bisnisnya masih muda, perusahaannya, Andrew's Garden telah lepas landas karena *design designnya* yang mengesankan. Dia adalah salah satu perancang pinggiran kota pertama yang mengenalkan "studio *design* flores berkonsep terbuka".



Gambar 2.5 Andrew Parravano

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

#### F. Banchet Jaigla

Terinspirasi oleh masa kecilnya di Thailand dan lampu-lampu terang NY, Banchet menciptakan kosa kata visual yang tak ada bandingannya dalam industri flora. Percayalah, *The Big Apple* bukanlah tempat termudah di dunia untuk menjadi toko bunga yang terkenal. Dia mendefinisikan kembali kata *design* pada tahun 2008 saat pekerjaannya mulai meledak. Toko-tokonya mulai bermunculan di seluruh penjuru kota dan berbeda beda. Variasi anggrek dan baby's breath adalah model dan modal utama *designnya*.



Gambar 2.6 Banchet Jaigla

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

#### G. Preston Bailey

Penulis dan *designer* yang luar biasa, Preston menetapkan bar yang cukup tinggi di kalangan perancang selebriti. Bukunya, *Dear Preston: Berbisnis dengan Hati Kita, Panduan Praktis dan Ramah untuk Menjalankan Bisnis Jasa Kreatif Anda Sendiri*, menghancurkan penjualan buku Amazon. Berbicara dari sudut pandang psikologis, orang ini tahu bagaimana memecah pembacanya dan pelanggannya untuk mendapatkan yang terbaik dari mereka. Kursus Dasar *Design Floral design* untuk kredit berjalan seharga \$ 1.695 per kelas! Perlu diingat bahwa ini hanya kursus online! Preston Bailey, kekuatan sejati yang harus diperhitungkan dalam industri flora dan *design*.



Gambar 2.7 Preston Bailey

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

#### H. Blake dan Laura Bachman

"Saudara dengan selera dan nama tengah yang sama," mereka memperluas merek *design* mereka ke kedua sisi negara di NY dan LA. Selain *design* acara tradisional, mereka telah memilih rute alternatif dengan menggabungkan filantropi dalam pekerjaan mereka. Mereka telah menguasai metode untuk mencocokkan hasrat dan minat dan mengkomunikasikannya dengan audiens yang dituju. Perjalanan dunia mereka kemungkinan besar mempengaruhi pendekatan holistik ini terhadap kesuksesan mereka.



Gambar 2.8 Blake dan Laura Bachman

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

#### I. Neil Strain

Salah satu perancang terbaik Inggris, cukup menarik, dia menciptakan kata *Exquisivity*. Kepribadian halus dan gaya *design* ultra modern telah tertangkap di banyak blog bermotif bunga. Dia terkenal karena *couture* dan *design*nya yang beraroma *design* yang semakin populer dari toko bunga yang kita temui sehari-hari. Studionya menampilkan perabotan modern dengan konsep terbuka yang sama seperti yang saya sebutkan. Dia juga hebat dalam *design* aliterasi: "pernikahan yang indah, acara keren, acara luar biasa, taman indah, lilin *couture*."



Gambar 2.9 Neil Strain

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

#### J. Martin Reinicke

*Designer* dan perancang bunga Denmark ini adalah master dari *design* botani dan aksesoris bunga. Blomsterskuret-nya (yang berarti "gudang bunga" di Denmark) menarik wisatawan dari seluruh dunia untuk membeli pekebunnya yang dibentuk dari tanah liat. Berbagai ukuran datang dalam warna coklat, hitam, abu-abu batu tulis, hijau glasir, dan pasir putih.



Gambar 2.10 Martin Reinicke

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

#### K. Eddie Zaratsian

Anda bisa memanggilnya seorang visioner bunga, perancang bunga, atau apapun untuk menempatkannya di urutan teratas, dia adalah power house *design*. Semua pelanggannya menggunakannya sejak awal pernikahan,

sampai akhir, benar-benar perancang yang lengkap. Portofolio A-list-nya mencakup Chanel, Neiman Marcus, Kate Spade, Jo Malone (hak Eddie), Valentino, dan pesta peluncuran untuk OWN: Oprah Winfrey Network. Dia juga salah satu dari lima besar penjual bunga internasional oleh Financial Times. Dia mengatakan bahwa "layanan pelanggan adalah kunci, terlepas dari industri apa Anda berada. Hiduplah untuk melayani orang lain dan Anda akan makmur."



Gambar 2.11 Eddie Zaratsian

(Sumber: <http://globalpetals.com/blog/eleven-influential-florists-you-should-know.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

### 2.1.3 Tokoh *Floral design* Indonesia

#### A. Andy Djati Utomo S.sn, AIFD, CFD

Andy Djati Utomo lahir pada tanggal 15 Januari 1977 di Semarang, Indonesia. Sejak remaja, ia sudah tahu apa yang ia inginkan, yakni perancang bunga. Setelah menyelesaikan pendidikan formal sebagai Perancang Interior, ia belajar lebih serius dalam seni rupa dan melakukan perjalanan ke beberapa negara untuk mendidik dirinya sendiri. Andy Djati Utomo telah berkecimpung dalam industri floral selama lebih dari 17 tahun. Pada tahun 1997, di usia 20, ia telah memenangkan kompetisi penyusunan bunga nasional Indonesia. Sebagai

perancang bunga muda, kini ia adalah *designer* bunga terkemuka di Indonesia.

Sepanjang karirnya yang terkemuka di industri ini, ia mengikuti beberapa pameran, juga melakukan demonstrasi untuk para amatir dan juga para profesional dan ini membawanya ke kota-kota besar di Indonesia dan beberapa negara seperti Jepang, Singapura, Malaysia, Thailand, China, dan Korea. . Dia telah melakukan perjalanan secara ekstensif untuk acara floral utama seperti demonstran, dosen, exhibitor, hakim dan perancang. Dia juga mewakili Indonesia dalam beberapa acara Floral Internasional seperti Floral Star di Macau pada tahun 2005, dan 1st Asian *Floral designers* Union di Korea, 2006, Singapore Garden Festival pada tahun 2008, dan pertunjukan Bunga dan Taman Adat di Malaysia 2010.

Andy sangat berpengalaman dalam berbagai bentuk *design* seni bunga termasuk Floral Art Eropa, *Design* Floral Modern, *Design* Floral Komersial dan Seni Bunga Ikebana. *Design* unik dan kreatifnya telah ditampilkan dalam publikasi International Florist, seperti International Annual Floral Art 06/07 (Penerbitan Belgia), Majalah Fusion Flowers (Skotlandia-Inggris), Fleur Creatif dan Today Floral Magazine (Korea).



Gambar 2.12 Andy Djati Utomo

(Sumber [http://www.andydjatiutomo.com/demonstration\\_international.php](http://www.andydjatiutomo.com/demonstration_international.php), diakses pada 20 Oktober 2017)

## B. Ineke Turangan AIFD, CFD, floristmeister

Ineke Turangan adalah seorang perangkai bunga. Dia memiliki perhatian khusus pada janur karena dia meyakini bahwa materi yang terbuat dari daun kelapa ini memiliki potensi besar yang tersembunyi untuk dikembangkan dan diperkenalkan. Potensi janur bukan hanya untuk tanah air, tetapi juga di luar negeri.

Bagi wanita yang akrab disapa Ineke ini, janur dipandang unsur yang spesial bagi rangkaian bunga karyanya. Janur bukan hanya dipandang sebagai pelengkap upacara kebudayaan dan ritual tertentu. Paduan Janur dan Bunga. Demikianlah sejak empat tahun yang lalu, ia berkreasi dengan mencoba memadukan sisi tradisional sebuah janur dengan beragam flora yang lebih “modern”. Dengan demikian terciptalah sesuatu yang lebih dapat diterima oleh publik. “Saya belajar merangkai janur langsung dari pakarnya. Ketika mulai mengenal janur, saya mulai menyadari bahwa ada teknik-teknik yang hanya orang Indonesia yang menguasainya dan saya merasa ini menjadi ‘sesuatu’ yang berharga dan dapat menjadi ‘jualan kita,’” ujar Ineke yang membuka sekolah merangkai bunga bernama Newline Floral Education Centre. Oleh karena itu secara serius Ineke memperdalam teknik merangkai janur dan mulai memasukkan unsur daun tersebut ke dalam rangkaian bunga karyanya.

Ineke juga menerbitkan buku khusus tentang rangkaian janur yang berjudul “Janur, Introducing Tradition Into Modern *Style*”. Hal ini ia maksudkan untuk menjaga agar seni merangkai janur tidak diakui oleh negara lain sebagai hak ciptanya. “Dalam buku tersebut, saya menceritakan bahwa janur itu sudah sejak lama dipakai oleh masyarakat Indonesia untuk acara perayaan kebudayaan dan ritual tertentu. Saya rasa hal itu dapat menjadi patokan bahwa janur berasal dari nenek moyang kita,” ujar Ineke yang juga mengajarkan ilmu merangkai bunga di sekolah yang

didirikannya. Untuk mempertegas hal tersebut, maka pada bulan September 2012 lalu Ineke berkesempatan memperkenalkan serta mempraktikkan seni merangkai janur kepada masyarakat di Belgia.



Gambar 2.13 Ineke Turangan

(Sumber <http://majalahasri.com/ineke-turangan-menekuni-seni-jamur/>, diakses pada 20 Oktober 2017)

#### C. Herliana S. Wiharsa BSc, AIFD, CFD

Pada awal 1980an Herliana diperkenalkan pada seni perancangan bunga oleh almarhum Ibu Karlina Wiharsa dan Pak Pita Niramaya, keduanya mengharapkan pendiri gaya Ikebana Indonesia, Perhimpunan Ikebana Ikenobo Indonesia. Hasrat Herli terhadap seni *design* bunga ala Jepang, Ikebana, telah berkembang menjadi dedikasi untuk menguasai seni di tingkat profesor.

Dalam perjalanannya, dia pernah menjadi Ketua terpilih untuk periode 1992 - 1996. Sejak 1997 diangkat sebagai Advisor, dan juga aktif sebagai anggota Dewan Instruktur di Bagian Pendidikan. Dia juga aktif di IPBI (Ikatan Perangkai Bunga Indonesia) Divisi Pusat, Regional dan Lokal sejak tahun 1995 sampai sekarang. Sejak tahun 1996 dia juga pernah menjadi anggota Seksi Pendidikan Ikebana International, organisasi

internasional yang mengikat *designer* bunga ala Jepang di seluruh dunia.

Selain menguasai *design* bunga ala Jepang, Herli juga mendedikasikan gairahnya untuk menguasai gaya Eropa, mulai dari tingkat dasar sampai mahir di Elsie's School of *Floral design* oleh Ms. Els Tiwar. Pada tahun 1999, dia mendapatkan Sertifikasi Sumber dan Sertifikasi Guru dari Diklusemas Depdikbud RI. Pengetahuan tidak mengenal batas, sehingga ia lebih banyak mengejar di luar negeri seperti Institut Burma-Aalsmeer, Belanda; Akademi Bunga Manako-Osaka, Jepang; Sekolah *Design* Bunga Tropifame-Singapura; Fleur Connection-Singapura, dan berpartisipasi dalam berbagai seminar dan lokakarya di seluruh dunia, misalnya toko roti oleh Gregor Lersch di Jerman.

Hasratnya yang berdedikasi pada seni *design* bunga mendorongnya untuk tidak menyimpan pengetahuannya pada dirinya sendiri, tapi dia lebih suka membagikannya kepada murid-muridnya. Oleh karena itu, ia mendirikan HERLI *Floral design* School, yang didirikan secara legal pada tanggal 1 September 1999 di Jl. Cikini 5 No. 7, Jakarta Pusat.

Masih di tahun-tahun awalnya, HERLI FDS telah berhasil menamatkan siswa dari berbagai tingkat keterampilan, dan mendapatkan sertifikasi dari sekolah dan negara. Secara berkala, sekolah mengadakan evaluasi dan ujian dua kali setahun sesuai jadwal dari negara. Dengan instruktur yang sangat terampil dan profesional, HERLI *Floral design* School selalu memberikan perhatian dan perhatian terbaik kepada setiap siswa untuk memastikan mereka benar-benar memahami dan menyerap materi pembelajaran, serta melatih keterampilan dengan benar. Sekolah tersebut berupaya semaksimal mungkin untuk mendukung siswa-siswanya mendapatkan kelulusan dan sertifikasi mereka (dari sekolah dan Diklusemas Depdiknas RI),

sekaligus mendapatkan setiap keuntungan yang dapat mereka dapatkan dari kursus mereka. HERLI FDS juga secara berkala mengadakan seminar, demonstrasi dan lokakarya, menghadirkan master *design* bunga dari Indonesia dan negara-negara lain untuk membantu memperluas wawasan siswa, dan siapapun yang tertarik dengan seni *design* bunga.



Gambar 2.14 Herliana S. Wiharsa

(Sumber [http://www.herlifds.com/?page\\_id=16/](http://www.herlifds.com/?page_id=16/), diakses pada 20 Oktober 2017)

#### 2.1.4 Organisasi *Floral design* Dunia

##### A. American Institute of *Floral designers* (AIFD)

Sebuah organisasi nirlaba yang berdedikasi untuk mempromosikan seni *design* bunga sebagai karir profesional. Rincian informasi keanggotaan, acara pendidikan dan jadwal simposium, dan termasuk tip *design*. Dengan lebih dari 1.200 anggota di seluruh dunia, AIFD dan anggotanya berada di garis depan industri dalam mempresentasikan program pendidikan dan perancangan.

##### B. Asosiasi Artis Bunga Irlandia (AOIFA)

Asosiasi Artis Bunga Irlandia adalah organisasi resmi gerakan seni bunga di Irlandia. Ini mempromosikan seni *design*

bunga melalui klub lokal, demonstrasi, lokakarya dan kompetisi. Fitur berita, kalender acara dan termasuk galeri foto.

C. Bromsgrove and District Flower Arranging Society

Termasuk informasi tentang pertemuan, laporan dan gambar demonstrasi bulanan, dan galeri foto anggota rangkaian bunga.

D. Canadian Academy of Floral Art (CAFA)

Canadian Academy of Floral Art dibentuk untuk mengenali dan menghormati bakat artistik *Designer* Floral Kanada sebagai bentuk seni. Ini menawarkan akreditasi perancang bunga di Kanada. Ini mengenali *design* bunga sebagai bentuk seni dan menghormati mereka yang memiliki kemampuan untuk mengambil keterampilan dan kreativitas mereka setingkat di luar kehidupan sehari-hari dan mengubah yang biasa menjadi luar biasa.

E. Penataan Floral Kreatif Amerika

Penataan Floral Kreatif Amerika adalah kelompok nirlaba yang mempromosikan *design* bunga sebagai bentuk seni. Organisasi dan anggotanya berdedikasi pada kelanjutan studi dan perluasan seni kreatif merangkai bunga dengan konsep persatuannya melalui sharing.

F. Floral Art Society New Zealand

Mempromosikan pendidikan dan partisipasi dalam seni *design* bunga. Termasuk informasi keanggotaan, kalender acara, proyek perancangan langkah-demi-langkah dan komposisi galeri para anggota.

#### G. Konsep Masa Depan

Penggemar *design* bunga kontemporer yang berbasis di Inggris dan berafiliasi dengan Wilayah North Midlands dari National Association of Flower Arrangement Societies. Termasuk acara kalender dan galeri foto.

#### H. Ikebana International

Ikebana International adalah organisasi budaya nirlaba yang didedikasikan untuk promosi dan apresiasi IKEBANA, seni penataan bunga Jepang. Ini tidak mengajarkan satu pun jenis IKEBANA. Sebaliknya, ini adalah kelompok minat yang terdiri dari orang-orang dari banyak negara yang menikmati IKEBANA dan seni lainnya di Jepang.

#### I. International Pressed Flower Art Society

Mempopulerkan teknik bunga yang tajam dan bertukar informasi secara internasional.

#### J. Asosiasi Nasional Perkumpulan Pengaturan Bunga Wilayah Utara Barat

Kelompok tujuh puluh dua klub lokal yang mempromosikan seni bunga di seluruh barat laut Inggris. Rincian acara khusus dan termasuk informasi keanggotaan.

#### K. Asosiasi Nasional Asosiasi Pengaturan Bunga Mercia dan Wilayah Wales Utara

Kelompok 64 klub merangkai bunga di wilayah Mercia dan Wales Utara di Inggris. Termasuk berita, jadwal acara dan kode praktik.

L. National Association of Flower Arranging Societies (NAFAS)

NAFAS menawarkan pendidikan dan acara untuk mempromosikan seni dan kesenangan pribadi dari merangkai bunga di Kerajaan Inggris. Ini telah menjadi andalan dan memandu andalan bagi ribuan pria, wanita dan yunior yang cintanya pada bunga telah membuka dunia kreativitas baru.

M. National Garden Clubs

Menyediakan pendidikan, sumber daya dan peluang jaringan nasional bagi anggotanya untuk mempromosikan *design* berkebun dan bunga. Termasuk kalender acara, kesempatan pendidikan dan galeri gambar.

N. Pressed Flower Guild

Informasi, kegiatan dan acara yang disponsori oleh serikat pekerja, didirikan pada tahun 1983, dengan anggota di seluruh Inggris dan di belahan dunia lainnya.

O. Asosiasi Asosiasi Pengaturan Bunga Skotlandia

Klub lokal di seluruh Skotlandia memberikan pendidikan dan acara. Termasuk jadwal dan informasi tentang hakim, demonstran, guru dan pembicara.

P. Masyarakat Floristry

Society of Floristry adalah asosiasi nirlaba nasional yang menawarkan pelatihan, seminar dan sertifikasi yang terus berlanjut untuk penjual bunga pemula dan profesional di Inggris Raya. Hal ini diakui sebagai Asosiasi Perdagangan untuk Pendidikan dan Pelatihan Floristry dan bekerja keras untuk mempromosikan karya penjual bunga profesional di seluruh Inggris.

Q. Southwell Flower Club

Klub lokal untuk penggemar *design* bunga yang berafiliasi dengan National Association of Flower Arranging Societies (NAFAS). Menampilkan program, aktivitas, jadwal dan berita.

R. Floral Art Society Inc Australia Barat,

Mempromosikan apresiasi bunga dan *design* bunga. Termasuk informasi keanggotaan, galeri foto, topik dan jadwal demonstrasi bulanan, lokakarya, kompetisi dan penilaian.

S. World Flower Council (WFC)

World Flower Council adalah asosiasi pedagang profesional internasional, yang didedikasikan untuk memajukan penyebab perdamaian dunia melalui keindahan bunga dan berbagi pengetahuan di antara mereka yang telah memilih industri flora sebagai profesinya.

**2.1.5 Organisasi Floral design Indonesia**

A. Ikatan Perangkai Bunga Indonesia (IPBI)

Ikatan Perangkai Bunga Indonesia (IPBI) adalah suatu organisasi profesi yang menghimpun para perangkai bunga. Terbentuknya organisasi tersebut pada tahun 1981 dengan nama Ikatan Perangkai Bunga Indonesia (IPBI) yaitu dengan melalui lokakarya merangkai bunga yang diselenggarakan oleh ASPENI Flora Indonesia bekerjasama dengan Direktorat Pendidikan Masyarakat, Departemen Pendidikan & Kebudayaan, Ibu Dra. Ruswonto Kasi PLSPO Dikmas, membidangi lokakarya tersebut dengan dimotori para ahli merangkai bunga pada waktu itu ialah: Ibu Entik Dewabrata, Ibu As Aulina Mahyudin MA, Ibu Elsie Sunarya dan Ibu DJ. Suparta.

Ikatan Perangkai Bunga Indonesia lahir untuk menghimpun para perangkai bunga yang mengikuti ujian nasional, maksudnya

agar perangkai bunga bisa membantu program pendidikan luar sekolah dibidang merangkai bunga dimasyarakat secara tertib dan terarah sesuai dengan program Dikmas, sehingga lahirlah Sub Konsorsium yang pertama dengan ketua Ibu Entik Dewabrata dibantu oleh tenaga ahli seperti Ibu As Aulina Mahyudin MA, Ibu Elsie Sunarya. Sedang untuk organisasi IPBI ditunjuklah Ibu Seri C. Situmeang yang dianggap mampu untuk mengorganisir massa pada waktu itu. Nama IPBI mendapat tambahan Menur dan penambahan kata ahli. Namun pada munas pertama yang diadakan tahun 1988 disepakati nama tetap Ikatan Perangkai Bunga Indonesia dengan singkatan IPBI, dengan logo yang berubah-ubah sampai akhirnya ditetapkan logo yang pas dengan bunga melati, anggrek bulan dan raflesia arnold sebagai logo IPBI dalam munas ke IV di Bandung tahun 2000.

Munas IPBI ke II diselenggarakan pada tahun 1992 dengan masa kerjanya 3 tahun, yaitu tahun 1992-1995 dengan ketua umum yang terpilih yaitu Ibu Sumiati Hamdi, sampai pada Munas IPBI ke III yang diadakan di Jakarta pada tanggal 28 September 1995 dan terpilihnya Ibu Els Tiwar sebagai ketua umum IPBI untuk periode 1995-1998 keanggotannya sudah berjumlah kurang lebih 500 orang yang tersebar diseluruh Indonesia dan terdiri dari perangkai bunga dan pecinta bunga.



Gambar 2.15 Logo IPBI

(Sumber <http://ipbi.co/sejarah.html>, diakses pada 20 Oktober 2017)

## B. Masyarakat Floristri Indonesia (MFI)

Sejarah Pendirian Organisasi Masyarakat Floristry Indonesia (MFI) adalah sebuah Asosiasi yang bergerak dalam

dunia florikultura. Istilah Floristry muncul dari pengembangan kata Florist. Jika Florist lebih menunjuk kepada personil yang melaksanakan kegiatan, maka Floristry lebih menerangkan sebuah bentuk aktivitas dan pengetahuan di dunia *Floral design*, Floristry Trade dan Cultural study in Floristry. *Floral design* mempelajari elemen bunga sebagai bentuk media berkreasi. Floristry trade lebih terfokus pada aspek bisnis dan bersifat komersial, sedangkan Cultural study in Floristry lebih diarahkan untuk mengeksplorasi latar belakang budaya dan tradisi sampai pada suatu bentuk kreativitas terlahir.

Penuangan ide-ide berikutnya diwujudkan pada kegiatan – kegiatan yang pada intinya membuka wawasan dan pengetahuan terhadap para anggotanya dalam bentuk seminar, pameran, demonstrasi dan interaksi antarprofesi. Lahirnya asosiasi ini di dorong kebutuhan pelaku bisnis perbungaan, para hobiist dan pemerhati akan sebuah wadah yang dapat menampung aspirasi dan memperoleh informasi tentang segala aspek perbungaan. Bunga bukan sekedar sebagai objek yang memiliki keindahan bentuk, warna dan karakter, tetapi adalah aspek yang berkaitan dengan dunia Industry bunga. Asosiasi ini diharapkan juga menjadi wadah apresiasi bagi para professional yang berkaitan dengan dunia Florikultura untuk bertukar pengalaman. Melalui asosiasi seperti MFI, masyarakat akan mendapatkan pendidikan tentang dunia Holtikultura secara makro sebagai ilmu pengetahuan, terutama Holtikultura yang berkaitan dengan seni merangkai bunga dan *design* floral sehingga mereka menjadi professional di dunia Floristry dan memperoleh informasi mutakhir tentang trend *floral design* di era globalisasi ini.

Ide pendirian MFI lahir pada berbagai pertemuan alterier informal dan dalam waktu yang singkat alterier ini berkembang diantaranya saat diselenggarakan seminar pada bulan November

2000 dengan tema “Paving the way to the Era of *Floral design*” yang terdiri dari rekan – rekan yang berasal dari berbagai kalangan profesi hingga ke kelompok masyarakat yang peduli terhadap dunia Florikultura, dan setelah disahkan oleh Notaris Khalid Artha SH terbentuklah sebuah asosiasi bersifat badan hukum yang diberi nama Masyarakat Floristri Indonesia (MFI) / Indonesia Floristry Society (IFS) dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.



Gambar 2.16 Logo MFI

(Sumber <http://www.infokursus.net/ormit/ormitdetil.php?id=12>, diakses pada 20 Oktober 2017)

### C. Asosiasi Bunga Indonesia (ASBINDO)

Asosiasi Bunga Indonesia (ASBINDO) adalah organisasi keanggotaan profesional yang dibentuk oleh para petani/produsen serta peniaga florikultura. Tujuan utama kami adalah untuk memperkuat bisnis florikultura nasional pada umumnya dan perusahaan anggota pada khususnya melalui kegiatan pelatihan, layanan bisnis, dan promosi produk florikultura. ASBINDO juga mewakili anggotanya untuk dapat berdialog dan melakukan audiensi dengan pemerintah dalam rangka penguatan bisnis florikultura untuk anggota.



Gambar 2.17 Logo ASBINDO

(Sumber <https://www.asbindo.org/profil/pendahuluan>  
diakses pada 20 Oktober 2017)

## 2.2 Tinjauan Floral Class and Workshop

### 2.2.1 Pengertian Floral Class

Kelas merangkai bunga adalah salah satu sarana memperluas pemahaman tentang teori bunga dan teknik kontemporer master dan mekanika *design*. Metode pengajaran dipersiapkan untuk membuat seseorang menjadi *floral designer* professional yang mampu bersaing hingga ke tingkat international.

### 2.2.2 Kurikulum Floral Class

#### Waktu belajar

Waktu belajar terbuka setiap hari, termasuk hari libur, sesuai perjanjian sebelumnya.

Waktu belajar terbagi menjadi 2 pilihan jam belajar yaitu :

Kelas pagi : 09.30 – 12.30 ( 180 menit / 3 jam )

Kelas siang : 13.30 – 16.30 ( 180 menit / 3 jam )

#### Fasilitas ruang Studio / Kelas

1. Kelas ditunjang dengan peralatan *audio visual* dan *air conditioner* yang menjamin kenyamanan belajar dan bekerja.
2. Studio dilengkapi dengan toko yang menjual berbagai keperluan merangkai bunga seperti peralatan, vas, accessories, dan buku – buku merangkai bunga.
3. Studio dilengkapi dengan area foto yang memudahkan siswa–siswi untuk mengambil gambar / foto rangkaian hasil karya mereka secara representatif.

### Fasilitas Belajar

1. Siswa – siswi mendapatkan makalah untuk beberapa mata pelajaran teori. Untuk mata pelajaran praktek, peserta dipersilahkan mencatat sesuai kebutuhannya, dari pelajaran yang dijelaskan oleh guru yang bersangkutan.
2. Penyediaan bunga dan materi flora lainnya. Pihak kami dapat membantu menyediakan bunga serta materi flora lainnya. Namun demikian kami menyarankan agar peserta kursus dapat membeli sendiri materi yang dibutuhkan, sebagai bagian dari proses pembelajaran.
3. Student day  
Setiap tanggal 15 dan 30 disetiap bulan, dari mulai pukul 13.30 hingga 17.00 WIB studio kami mempersilahkan para siswa – siswi yang masih mengikuti paket pelajaran untuk datang dan berlatih bersama untuk kembali mempraktekkan pelajaran – pelajaran yang sudah mereka pelajari sebelumnya.

### General Class

General Class diperuntukkan bagi mereka yang ingin menguasai merangkai bunga secara lengkap dan menyeluruh, baik dari sisi seni, *design* maupun komersial. Kelas ini terbagi menjadi tiga paket kelas yang berjenjang yaitu Basic Principle Class, Intermediate floristry Class dan Advance Technical Class. Walaupun anda dapat mengikuti hanya satu mata pelajaran yang anda inginkan, amat disarankan anda mengikuti keseluruhan paket, dikarenakan mata pelajaran ini akan terkait antara yang satu dengan yang lain.

### Basic Principle Class

Merupakan kelas pemula. Ditujukan bagi mereka yang belum pernah mengikuti pelajaran merangkai bunga. Kelas ini mempelajari bentuk - bentuk conventional merangkai bunga.

Walaupun kelas ini merupakan kelas pemula, kelas ini merupakan kelas yang terpenting karena merupakan fondasi bagi kelas – kelas selanjutnya.

Mata pelajaran :

1. Round arrangement & theory class
2. Oval horizontal arrangement
3. “L” shape arrangement and the variation
4. Inverted “T” shape arrangement (one sided and two sided)
5. Diagonal arrangement
6. Square and parallel arrangement
7. Crescent shape arrangement (symmetrical, asymmetrical and the variation)
8. Hogarth / “S” shape arrangement (classical & modern)
9. Vertical arrangement (classical & modern)
10. Symmetrical triangle arrangement (classic & modern)
11. Asymmetrical arrangement (classic & modern)
12. Evaluation

#### Intermediate Floristry Class

Kelas lanjutan ini memfokuskan pada rangkaian komersial sehari-hari yang biasa dipesan konsumen pada sebuah florist / toko bunga. Kelas ditujukan bagi mereka yang ingin berkecimpung/ membuka usaha florist.

Mata pelajaran :

1. Combination form arrangement
2. Holiday arrangement ( Lebaran, christmas, etc )
3. Flowers and gift arrangement
4. Flowers and fruit arrangement
5. Standard presentation bouquet (wrapping bouquet), 2 different shape.

6. Krans / Wreath (funeral, advent and christmas)
7. Standing arrangement
8. Modern arrangement
9. Round bridal bouquet / biedermeier
10. Cascade bridal bouquet and boutonniere
11. Topiary arrangement
12. Evaluation

#### Advance Technical Class

Kelas ini merupakan lanjutan dari kelas intermediate, dimana kelas ini menitikberatkan pada teknik – teknik yang lebih rumit dari sekedar rangkaian komersial. Teknik – teknik yang dipelajari penting bagi mereka yang ingin terjun sebagai profesional di bidangnya.

Mata pelajaran :

1. New composition using multiple container
2. Hand tied arrangement
3. Broken line & curving line arrangement
4. Commercial pot plant Arrangement
5. Hanging arrangement
6. Wall decoration
7. Leaves arrangement
8. Fruit and vegetable arrangement
9. Bottle arrangement
10. Structural arrangement with pre made structure
11. Structural arrangement with hand made structure
12. Evaluation

### Specialty Class

Bridal bouquet & flowers to wear class

Kelas ini khusus mempelajari bunga tangan pengantin secara mendetail dengan berbagai teknik yang berbeda.

Mata pelajaran :

1. Floral foam holder technique (round bouquet / cascade)
2. Hand tied bouquet arrangement
3. Creative handmade holder
4. Boutonniere & wrist corsage
5. Crescent shape and Hogarth curve bridal bouquet
6. Hair piece (one sided and circled)
7. Creative pomander *design*, using ribbon & flowers
8. American linear *style* bouquet
9. Wiring technique bouquet
10. Evaluation

### American Design Technique

Kelas ini mempelajari teknik – teknik merangkai yang dipopularkan oleh Amerika. Penerapan teknik – teknik ini pada rangkaian komersial, akan membuat rangkaian anda tampak berbeda dan lebih bervariasi.

Mata pelajaran :

1. Basing, terracing and grouping technique
2. American *style* commercial *design*.
3. American triangle
4. Parallel arrangement
5. Framing technique
6. Banding & binding technique
7. Abstract arrangement
8. Sheltering & incasing

9. Garden *style* arrangement
10. Evaluation

#### German Structured class

Banyak variasi yang bisa dibuat untuk menjadikan rangkaian anda menjadi suatu karya seni yang penuh detil artistik. Kelas ini akan mempelajari detil dan teknik – teknik tersebut.

Mata pelajaran :

1. structured arrangement
2. construction *design*
3. Layered *design*
4. Textured *design*
5. Winding *design*
6. Interwoven *design*
7. Bundled *design*
8. Free standing arrangement
9. Presentation bouquet using hand made armature
10. Evaluation

#### Wedding Class

Kelas ini mempelajari dekorasi pernikahan sederhana seperti meja makan. Kamar pengantin dan altar gereja.

Mata pelajaran :

1. Round table center piece
2. Long table center piece
3. Wedding car decoration
4. Bedroom decoration
5. Altar decoration

### Modern Arrangement

Rangkaian modern berkembang begitu cepat menggantikan rangkaian konvensional. Kelas ini mempelajari beberapa variasi dari rangkaian modern yang menjadi trend global di beberapa tahun terakhir ini.

Mata pelajaran :

1. Flower cake *design*.
2. Simple structure using chicken wire.
3. Arrangement using color floral foam
4. Multiple container *design*
5. Modern hand tied bouquet

### Ikebana Ikenobo Course

(syllabus by Perhimpunan Ikebana Ikenobo Indonesia )

Rangkaian bunga khas Jepang , menarik untuk dipelajari sebagai hobby. Beberapa rangkaianannya dapat diadaptasikan kedalam dunia modern tanpa kehilangan unsure tradisionalnya. Kelas ikebana aliran ikenobo ini memiliki jenjang yang amat panjang yang sesuai bagi anda yang menjadikan merangkai bunga sebagai bagian dari *life style* anda

### One Day course

Bagi mereka yang ingin sekedar refreshing, ingin mencoba merangkai bunga, atau ingin menambah wawasan dalam hal – hal khusus. Kelas – kelas satu hari ini dapat diikuti oleh siapa saja yang berminat.

Mata pelajaran :

1. Creative presentation bouquet (3 different *style*)

2. Florist marketing and operational course (theory lesson)
3. Gift wrapping class.

Keterangan :

1. Seluruh harga paket belajar diatas, belum termasuk biaya bunga, wadah, peralatan dan accessories yang digunakan untuk praktek.
2. Biaya bunga dll yang anda gunakan untuk praktek akan bervariasi tergantung tipe rangkaian yang sedang anda pelajari. Untuk beberapa rangkaian di tingkat *basic*, biaya praktek akan berkisar Rp 200.000,- per pelajaran, sedangkan untuk tingkat – tingkat selanjutnya harga akan berkisar antara Rp 250.000,- hingga Rp 300.000,- per pelajaran.
3. Untuk mengurangi beban biaya praktek, anda dapat menggunakan kembali beberapa vas / wadah yang sudah pernah anda beli / anda miliki di kelas – kelas sebelumnya.
4. Secara umum kurikulum yang kami gunakan adalah kurikulum berstandart international yang lebih mengarah kepada pengembangan kreasi atau kegunaan dalam dunia komersial.

#### Indonesian Style Janur Class

Indonesia memiliki banyak rangkaian khas daerah yang menarik untuk dipelajari. Rangkaian janur adalah salah satunya. Kelas janur gaya jawa ini berjenjang dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit. *Basic Javanese Ornamental Design*

Mata pelajaran :

1. Single leaf ornament with original leaf stem (part 1)
2. Single leaf ornament with original leaf stem (part 2)
3. Single leaf ornament with cutting pattern
4. Multiple leaf ornament with original leaf stem
5. Multiple leaf ornament with cutting pattern

### Intermediate Javanese Traditional “Janur” Arrangement

Mata pelajaran :

1. Traditional ornament “*Cakra*” and “*kipas*”
2. Braiding leaf (without original stem )
3. *Panjang Ilang & Lengis*
4. Small arrangement with *Plengkung*
5. Big Arrangement with “gunungan”

### Advance Javanese Traditional “Janur” Arrangement

Mata pelajaran :

1. *Kembar Mayang*
2. *Penjor*
3. Tall arrangement (part 1)
4. Tall arrangement (part 2)
5. Tall arrangement (part 3)

Tata tertib Kelas dan Jadwal

1. Untuk setiap paket kelas yang anda ambil, anda memiliki jangka waktu tertentu untuk menyelesaikan keseluruhan kelas, terhitung dari kelas pertama yang anda ikuti.

Jangka waktu tersebut adalah sbb :

- Paket 12 kelas                      jangka waktu 3 bulan (12 minggu )
  - Paket 10 kelas                      jangka waktu 2 bulan 2 minggu ( 10 minggu )
  - Paket 5 kelas                      jangka waktu 1 bulan 2 minggu ( 6 minggu )
2. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak kami ternyata berhalangan karena sesuatu hal, maka kami akan terlebih dahulu memberitahukannya kepada anda dan akan menambahkan jangka waktu anda, sebanyak hari dimana pihak kami tersebut berhalangan.

3. Anda wajib mengkonfirmasi kedatangan anda ke kelas kami selambat – lambatya satu hari sebelumnya pada jam kerja kami. Apabila anda tidak memberitahukan ketidakhadiran anda ke kelas, sedangkan materi bunga, sudah dipesan untuk kelas anda, maka beban biaya materi bunga tersebut sepenuhnya tetap akan dibebankan kepada anda.
4. Apabila anda datang terlambat, dan kelas sudah dimulai, maka kami tetap akan mengizinkan anda mengikuti kelas hingga jam pelajaran kelas tersebut selesai. Apabila jam pelajaran kelas anda sudah selesai dan anda belum menyelesaikan rangkaian anda, maka guru yang bersangkutan sudah tidak lagi berkewajiban mendampingi anda.
5. Studio kami menggunakan sistem sanggar dimana seluruh siswa – siswi belajar pada ruangan kelas yang sama. Dalam beberapa kesempatan, anda diminta menunggu hingga guru yang bersangkutan selesai membimbing siswa yang datang sebelum anda, sebelum beralih mengajar anda.

Tata tertib penggunaan fasilitas kelas.

1. Peralatan merangkai bunga.

Tiap siswa – siswi akan memperoleh seperangkat peralatan merangkai bunga yang dipinjamkan selama kelas berlangsung (Gunting bunga, gunting kertas, stapler, floral tape, isolasi, kawat bunga, double side tape, pulpen dan pensil). Perlengkapan tersebut hanya untuk dipakai di dalam kelas dan tidak dapat dipinjam atau dibawa pulang.

2. Bagi siswa – siswi luar kota yang datang untuk belajar secara intensive, kami menyediakan vas / wadah yang dapat dipakai selama kelas berlangsung. Vas / wadah tersebut tidak dapat dibawa pulang.

### Tata Tertib Administrasi

1. Biaya belajar, wajib dilunasi sebelum kursus dimulai atau selambat – lambatnya pada hari pertama kursus.
2. Biaya bunga wajib dilunasi segera setelah pelajaran hari tersebut selesai.
3. Apabila anda sudah mengikuti kelas, dan ternyata anda tidak dapat melanjutkan belajar karena sesuatu hal, maka biaya belajar anda tidak dapat dikembalikan, dan tidak dapat di pindahtanggankan ke orang lain.

### Student day

Setiap tanggal 15 dan 30 disetiap bulan, dari mulai pukul 13.30 hingga 17.00 WIB studio kami mempersilahkan para siswa – siswi yang masih mengikuti paket pelajaran untuk datang dan berlatih bersama untuk kembali mempraktekkan pelajaran – pelajaran yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Kesempatan ini diberikan gratis bagi mereka yang masih mengikuti kelas dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Dalam student day ini anda tetap masih harus mengkonfirmasi kedatangan anda selambat – lambatnya satu hari sebelumnya, karena kelas terbatas hanya untuk 8 orang. Pada student day guru tidak lagi menerangkan isi materi pelajaran, tetapi hanya memberi komentar dan saran atas rangkaian yang anda kerjakan.

### **2.2.3 Pengertian Workshop**

Jika ditinjau dari asal katanya, workshop merupakan frasa kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu work (yang memiliki arti kerja ataupun pekerjaan) dan shop (yang memiliki arti toko ataupun tempat menjual sesuatu). Jadi jika diartikan dari frasa kata nya, workshop dapat diartikan sebagai tempat berkumpulnya para pelaku aktivitas (berkaitan dengan bidang dunia kerja) tertentu yang mana dalam tempat ini, para pelaku melakukan interaksi saling menjual gagasan yang ditujukan untuk memecahkan suatu

permasalahan tertentu. Jika diartikan secara lengkap, maka workshop merupakan sebuah kegiatan yang sengaja diadakan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang berasal dari latar belakang serumpun untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu dengan jalan berdiskusi ataupun saling memberikan pendapat antar satu anggota dengan anggota lainnya.

#### Tata Pelaksanaan Workshop

Dalam setiap workshop biasanya panitia akan menjalankan acara workshop dengan mengikuti tahapan berikut ini :

- A. Penjelasan tujuan pelaksanaan kegiatan workshop yang ingin dicapai
- B. Perumusan berbagai macam masalah pokok yang ingin dibahas dalam acara workshop
- C. Penentuan prosedur teknis pemecahan masalah yang akan digunakan
- D. Pengupasan kulit permasalahan oleh beberapa orang pembicara
- E. Penjalanan aktivitas diskusi
- F. Penentuan pemecahan masalah yang akan diambil

#### **Jenis Workshop**

Ditinjau dari sifatnya, workshop dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu workshop yang bersifat mengikat dan workshop yang bersifat tidak mengikat.

- A. Workshop bersifat mengikat merupakan workshop yang hasilnya mengikat setiap peserta yang mengikutinya. Contoh workshop yang bersifat mengikat adalah workshop mengenai standarisasi ISO.
- B. Workshop yang bersifat tidak mengikat merupakan workshop yang hasilnya tidak mengikat setiap peserta yang mengikutinya. Apapun hasil yang didapatkan dari workshop tersebut tidak wajib dituruti oleh setiap pesertanya. Contoh workshop yang bersifat tidak

mengikat adalah workshop mengenai zat kimia berbahaya yang dihasilkan kendaraan.

#### **2.2.4 Sistem dan Standart pencahayaan ruang**

Untuk mendapatkan pencahayaan yang sesuai dalam suatu ruang, maka diperlukan sistem pencahayaan yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Sistem pencahayaan di ruangan, termasuk di tempat kerja dapat dibedakan menjadi 5 macam yaitu:

##### **A. Sistem Pencahayaan Langsung (direct lighting)**

Pada sistem ini 90-100% cahaya diarahkan secara langsung ke benda yang perlu diterangi. Sistem ini dinilai paling efektif dalam mengatur pencahayaan, tetapi ada kelemahannya karena dapat menimbulkan bahaya serta kesilauan yang mengganggu, baik karena penyinaran langsung maupun karena pantulan cahaya. Untuk efek yang optimal, disarankan langit-langit, dinding serta benda yang ada didalam ruangan perlu diberi warna cerah agar tampak menyegarkan

##### **B. Pencahayaan Semi Langsung (semi direct lighting)**

Pada sistem ini 60-90% cahaya diarahkan langsung pada benda yang perlu diterangi, sedangkan sisanya dipantulkan ke langit-langit dan dinding. Dengan sistem ini kelemahan sistem pencahayaan langsung dapat dikurangi. Diketahui bahwa langit-langit dan dinding yang diplester putih memiliki efisiensi pemantulan 90%, sedangkan apabila dicat putih efisien pemantulan antara 5-90%

##### **C. Sistem Pencahayaan Difus (general diffus lighting)**

Pada sistem ini setengah cahaya 40-60% diarahkan pada benda yang perlu disinari, sedangkan sisanya dipantulkan ke langit-langit dan dinding. Dalam pencahayaan sistem ini termasuk sistem direct-indirect yakni memancarkan setengah cahaya ke bawah dan sisanya keatas. Pada sistem ini masalah bayangan dan kesilauan masih ditemui.

#### D. Sistem Pencahayaan Semi Tidak Langsung (semi indirect lighting)

Pada sistem ini 60-90% cahaya diarahkan ke langit-langit dan dinding bagian atas, sedangkan sisanya diarahkan ke bagian bawah. Untuk hasil yang optimal disarankan langit-langit perlu diberikan perhatian serta dirawat dengan baik. Pada sistem ini masalah bayangan praktis tidak ada serta kesilauan dapat dikurangi.

#### E. Sistem Pencahayaan Tidak Langsung (indirect lighting)

Pada sistem ini 90-100% cahaya diarahkan ke langit-langit dan dinding bagian atas kemudian dipantulkan untuk menerangi seluruh ruangan. Agar seluruh langit-langit dapat menjadi sumber cahaya, perlu diberikan perhatian dan pemeliharaan yang baik. Keuntungan sistem ini adalah tidak menimbulkan bayangan dan kesilauan sedangkan kerugiannya mengurangi efisien cahaya total yang jatuh pada permukaan kerja.

Banyak faktor risiko di lingkungan kerja yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja salah satunya adalah pencahayaan. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No.1405 tahun 2002, pencahayaan adalah jumlah penyinaran pada suatu bidang kerja yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif. Pencahayaan minimal yang dibutuhkan menurut jenis kegiatannya seperti berikut:

#### Tingkat Pencahayaan Lingkungan Kerja

JENIS KEGIATAN	TINGKAT PENCAHAYA AN MINIMAL (LUX)	KETERANG AN
Pekerjaan kasar dan tidak terus – menerus	100	Ruang penyimpanan & ruang peralatan/ instalasi yang memerlukan

		pekerjaan yang berulang
Pekerjaan kasar dan terus – menerus	200	Pekerjaan dengan mesin dan perakitan kasar
Pekerjaan rutin	300	Ruang administrasi, ruang kontrol, pekerjaan mesin & perakitan/penyusunan
Pekerjaan agak halus	500	Pembuatan gambar atau bekerja dengan mesin kantor, pekerjaan pemeriksaan atau pekerjaan dengan mesin
Pekerjaan halus	1000	Pemilihan warna, pemrosesan teksti, pekerjaan mesin halus & perakitan halus
Pekerjaan amat halus	1500 Tidak menimbulkan bayangan	Mengukir dengan tangan, pemeriksaan pekerjaan

		mesin dan perakitan yang sangat halus
Pekerjaan terinci	3000 Tidak menimbulkan bayangan	Pemeriksaan pekerjaan, perakitan sangat halus

United Nations Environment Programme (UNEP) dalam Pedoman Efisiensi Energi untuk Industri di Asia mengklasifikasikan kebutuhan tingkat pencahayaan ruang tergantung area kegiatannya, seperti berikut:

#### Kebutuhan Pencahayaan Menurut Area Kegiatan

Keperluan	Pencahayaan (LUX)	Contoh Area Kegiatan
Pencahayaan Umum untuk ruangan dan area yang jarang digunakan	20	Layanan penerangan yang minimum dalam area sirkulasi luar ruangan, pertokoan didaerah terbuka, halaman tempat penyimpanan
	50	Tempat pejalan kaki & panggung
dan/atau tugas-tugas atau visual sederhana	70	Ruang boiler
	100	Halaman Trafo, ruangan tungku, dll.
Pencahayaan umum untuk interior	150	Area sirkulasi di industri, pertokoan dan ruang penyimpan.
	200	Layanan penerangan yang minimum dalam tugas
	300	Meja & mesin kerja ukuran sedang, proses umum dalam industri kimia dan makanan, kegiatan membaca dan membuat arsip.
	450	Gantungan baju, pemeriksaan, kantor untuk

		menggambar, perakitan mesin dan bagian yang halus, pekerjaan warna, tugas menggambar kritis.
	1500	Pekerjaan mesin dan diatas meja yang sangat halus, perakitan mesin presisi kecil dan instrumen; komponen elektronik, pengukuran & pemeriksaan bagian kecil yang rumit (sebagian mungkin diberikan oleh tugas pencahayaan setempat)
Pencahayaannya tambahan setempat untuk tugas visual yang tepat	3000	Pekerjaan berpresisi dan rinci sekali, misal instrumen yang sangat kecil, pembuatan jam tangan, pengukiran

Penerangan untuk membaca dokumen lebih tinggi dari pada penerangan untuk melihat komputer, karena tingkat penerangan yang dianjurkan untuk pekerja dengan komputer tidak dapat berdasarkan satu nilai dan sampai saat ini masih kontroversial. Grandjean menyusun rekomendasi tingkat penerangan pada tempat-tempat kejadian komputer berkisar antara 300-700 lux seperti berikut.

#### Rekomendasi Tingkat Pencahayaan Pada Tempat Kerja Dengan Komputer

Keadaan Pekerja	Tingkat Pencahayaan (lux)
Kegiatan Komputer dengan sumber dokumen yang terbaca jelas	300 400-500
Kegiatan Komputer dengan sumber dokumen yang tidak terbaca jelas	500-700
Tugas memasukan data	

### 2.2.5 Akustik ruang kelas

Dalam ruang kelas, ada tiga hal yang perlu diperhatikan agar pendengar dapat menerima informasi dengan baik, yaitu:

#### 1. Ambient Noise

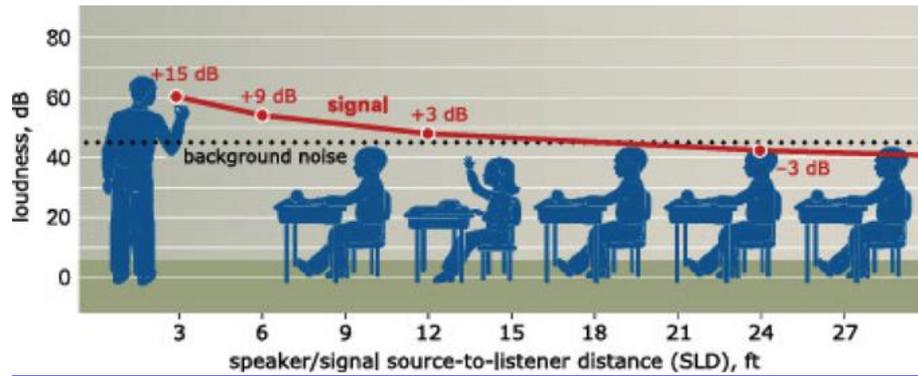
Noise atau suara gangguan yang terdengar sebagai suara latar, dapat berasal dari dalam ruangan ataupun luar ruangan. Baik itu bunyi hujan atau kendaraan dari luar ruangan, dengung dari laptop, ballast lampu atau peralatan elektronik lainnya, suara percakapan antara manusia di dalam ruangan dan lain sebagainya.

#### 2. Reverberation

Reverberation adalah dengung yang dihasilkan saat ada suara yang dibunyikan di dalam ruangan tersebut. Dengung yang dibutuhkan bagi ruang kelas dimana semua suara harus mampu terdengar secara jelas dengan gedung konser yang perlu bunyi dengung agak lama sebagai efek musik itu berbeda.

#### 3. Signal to Noise (SNR) Ratio

Signal to Noise (SNR) Ratio pada dasarnya adalah seberapa keras suara sang pembicara, jika dibandingkan dengan berbagai noise yang ada di dalam ruangan tersebut. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman dari apa yang ditangkap pendengar. Khususnya jika pendengarnya merupakan anak-anak yang belum mengerti suara mana yang perlu difokuskan untuk didengarkan, dan mudah terdistraksi oleh suara-suara yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini, posisi duduk pendengar juga berpengaruh, sebagaimana hukum inverse square law yang berlaku.



Gambar 2.18 Skema Inverse Square Law

(Sumber <https://sangpencariilmu.wordpress.com/2014/04/15/akustik-ruang-kelas/> diakses pada 20 Oktober 2017)

Tebal berikut mencakup berbagai standar yang diterapkan oleh beberapa standar yang ada dalam dunia akustik di ruang kelas

Acoustical Components	ASHA Guidelines	ANSI Guidelines	Average Classroom
Ambient Noise	35 dBA unoccupied room	35 dBA unoccupied room	50 dBA empty room; * LAUSD study 43-52 dBA
Reverberation Time	Not to exceed .4 seconds	Not to exceed .6 seconds for small rooms; .7 for large rooms	.52 seconds
SNR	No lower than +15 decibels	Not Addressed	Average worse than +4 dB

Gambar 2.19 Tabel Standar Komponen Akustik di Ruang Kelas

(Sumber <https://sangpencariilmu.wordpress.com/2014/04/15/akustik-ruang-kelas/> diakses pada 20 Oktober 2017)

Namun, untuk meningkatkan kejelasan suara atau akustik di ruang kelas demi ketersediaan materi yang lebih baik, ada beberapa hal yang dapat dimodifikasi, yaitu:

#### 1. Modifikasi Eksternal

Dalam hal ini, modifikasi eksternal berfungsi sebagai penyerap atau pengendali noise yang berasal dari luar ruangan, khususnya jika kita mengetahui arah bangunan atau lokasi yang potensial untuk menjadi sumber noise yang dapat mengganggu keberlangsungan proses belajar. Modifikasi tersebut tidak hanya berasal dari bentuk bangunan saja, bisa juga dengan meletakkan

gundukan tanah atau menanam pepohonan untuk mengurangi pengaruh noise.

## 2. Langit-langit

Langit-langit merupakan cara paling efektif untuk menyerap noise berfrekuensi sedang atau tinggi. Selain itu langit-langit yang diatur dengan baik juga dapat mengarahkan atau memfokuskan suara ke tempat yang diinginkan sang perancang.

## 3. Lantai

Selain langit-langit, lantai juga bisa dimodifikasi. Misalnya dengan meletakkan karpet untuk meredam noise berfrekuensi tinggi dari suara atau pergerakan pendengar atau furniture dan perlengkapan yang ada di dalam ruangan.

## 4. Jendela

Jenis jendela yang digunakan juga akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berapa banyak suara yang masuk, serta berapa banyak cahaya matahari dan panas yang ditransmisikan sehingga dapat menentukan apakah perlengkapan seperti Air Conditioner yang mengeluarkan noise akustik perlu digunakan atau tidak.

## 5. Pintu dan Dinding

Pintu dan dinding dengan permukaan yang reflektif atau memantulkan suara dapat diatur dengan beberapa cara, seperti dengan membuat permukaannya tidak rata dan menjadikannya diffuser yang menyebarkan suara ke segala arah, memberi tambahan gorden untuk meningkatkan kemampuan menyerap suara noise dan mengurangi waktu dengung, dan lain sebagainya.

## 6. Penataan Tempat Duduk dan Furnitur

Tubuh manusia memiliki permukaan yang menyerap suara. Merancang tempat duduk dengan mempertimbangkan atau mensimulasikan kondisi ruang dalam keadaan penuh akan sangat membantu dalam kejelasan akustik yang diterima seluruh ruang.

Selain itu, beberapa furniture seperti jam dinding yang berdetak juga dapat memberikan noise tambahan sendiri bagi ruangan.

#### 7. Ventilasi

Sistem HVAC (Heating, Ventilating and Air Conditioning) merupakan sumber noise yang signifikan, karena itu harus diletakkan sejauh mungkin dari pendengar atau perlengkapan elektronik yang dapat terkena pengaruh.

#### 8. Pencahayaan

Beberapa lumener mengeluarkan noise yang konstan, baik dari segi ballast ataupun komponen lainnya. Noise dapat dikurangi dengan meletakkan lampu di dalam rumah (seperti celah khusus untuk lampu) di dalam langit-langit.

#### 9. Area dengan Tujuan Tertentu

Daerah seperti lokasi papan mading atau rak buku juga dapat diposisikan sedemikian rupa untuk mengurangi waktu dengung ruangan serta menghalangi noise dari beberapa sumber di dalam ruang kelas seperti AC.

### **2.3 Tinjauan Floral Market**

#### **2.3.1 Pengertian Market**

Pasar atau market merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya. Pada umumnya, pengertian pasar tidak menunjuk ke sebuah lokasi ataupun tempat-tempat tertentu, hal ini karena pasar tidak memiliki batas geografis. Adanya sistem jaringan komunikasi modern dapat meniadakan hambatan atau batasan-batasan geografis, sehingga dapat memungkinkan penjual dan pembeli bertransaksi tanpa harus saling melihat wajah satu sama lain.

Pengertian pasar yang kita bahas disini lebih menitik beratkan ke arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Dalam ilmu ekonomi,

pengertian pasar yaitu sebagai besarnya permintaan serta penawaran pada jenis barang atau jasa tertentu. Pengertian pasar merupakan permintaan serta penawaran secara keseluruhan untuk jasa dan barang tertentu. Pengertian pasar lebih merujuk kepada semua aktivitas penawaran dan permintaan termasuk didalamnya modal, surat berharga, tenaga kerja, serta uang.

Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi serta yang akan di distribusikan. Sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya.

Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar sangat lah penting bagi kehidupan. Hal ini karena apabila terdapat kebutuhan yang tidak dapat dihasilkan sendiri, dapat memperoleh kebutuhan tersebut di pasar. Para konsumen atau pembeli datang ke pasar untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhannya dengan membawa sejumlah uang guna membayar harganya. Berikut ini pengertian pasar menurut para ahli.

### **Pengertian Pasar Menurut Para Ahli**

#### **A. William J.Stanton**

William J.Stanton berpendapat bahwa pengertian pasar adalah sekumpulan orang yang memiliki keinginan untuk puas, uang yang digunakan untuk berbelanja, serta memiliki kemauan untuk membelanjakan uang tersebut.

#### **B. Wikipedia**

Pasar merupakan institusi, sistem, hubungan sosial, prosedur, serta infrastruktur di mana terdapat usaha untuk menjual barang, tenaga kerja serta jasa untuk sekumpulan orang dengan imbalan uang.

### C. Kotler dan Amstrong

Kotler dan Amstrong berpendapat bahwa pengertian pasar merupakan seperangkat pembeli aktual dan juga potensial dari suatu produk atau jasa. Ukuran dari pasar itu sendiri tergantung dengan jumlah orang yang menunjukkan tentang kebutuhan, mempunyai kemampuan dalam bertransaksi. Banyak pemasar yang memandang bahwa penjual dan pembeli sebagai sebuah pasar, dimana penjual tersebut akan mengirimkan produk serta jasa yang mereka produksi dan juga guna menyampaikan atau mengkomunikasikan kepada pasar. Sebagai gantinya, mereka akan mendapatkan uang dan informasi dari pasar tersebut.

### D. KBBI

Menurut KBBI, pengertian pasar merupakan tempat sekumpulan orang melakukan transaksi jual-beli. Merupakan sebuah tempat untuk jual beli yang diadakan oleh sebuah organisasi atau perkumpulan dan sebagainya dengan maksud untuk dapat mencari derma.

### E. Handri Ma'aruf

Kata “pasar” mempunyai 3 pengertian, antara lain :

- 1) Pasar dalam arti “tempat”, merupakan sebuah tempat untuk bertemunya para penjual dengan pembeli.
- 2) Pasar dalam arti “penawaran serta permintaan” , merupakan pasar sebagai tempat terjadinya kegiatan transaksi jual beli.
- 3) Pasar dalam arti “sekumpulan anggota masyarakat yang mempunyai kebutuhan serta daya beli “, lebih merujuk pada 2 hal, yaitu daya beli dan kebutuhan. Pasar merupakan sekumpulan orang yang berusaha untuk mendapatkan jasa atau barang serta mempunyai kemampuan untuk membeli barang tersebut.

### **Ciri-Ciri Pasar**

Berdasarkan dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan beberapa ciri – ciri pasar, antara lain :

- A. Terdapat calon pembeli dan penjual.
- B. Terdapat jasa ataupun barang yang hendak untuk diperjualbelikan.
- C. Terdapat proses permintaan serta penawaran oleh kedua pihak.
- D. Terdapat interaksi diantara pembeli dan penjual baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.

### **Klasifikasi Pasar**

#### **A. Pasar Tradisional**

Pasar tradisional adalah suatu pasar dimana tempat tersebut merupakan bertemunya para penjual dan pembeli serta terdapat transaksi jual beli secara langsung serta pada umumnya terjadi proses tawar-menawar. Bangunan dari pasar tradisional biasanya berupa los, kios-kios atau gerai, serta dasaran terbuka yang dibuka oleh para penjual ataupun dari pengelola pasar. Kebanyakan pasar tradisional menjual berbagai macam barang kebutuhan yang diperlukan sehari-hari, jasa, dan lain sebagainya. Pasar tradisional masih banyak ditemukan di daerah-daerah di Indonesia. Beberapa pasar tradisional yang terkenal adalah pasar Klewer di Solo, pasar Beringharjo di Yogyakarta, dan daerah-daerah yang lainnya. Pasar tradisional tersebut masih terus mencoba untuk bertahan menghadapi serangan dari adanya pasar modern.

#### **B. Pasar Modern**

Pada dasarnya, pasar modern tidak jauh berbeda dari pasar tradisional, namun pasar modern terdapat penjual dan pembeli yang tidak bertransaksi secara langsung melainkan konsumen atau pembeli melihat label harga yang terdapat dalam barang tersebut, berada dalam bangunan serta pelayanannya dilakukan secara

mandiri atau swalayan dan dapat juga dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual tersebut, selain dari bahan makanan, terdapat juga barang lainnya yang dijual dan biasanya dapat bertahan lama. Contoh : minimarket, pasar swalayan (supermarket), dan lain sebagainya.

### **Jenis-Jenis Pasar**

Jenis-jenis pasar dapat dibedakan menurut dengan bentuk kegiatan, cara bertransaksi, menurut waktunya, serta menurut jenis barangnya.

#### **A. Jenis-Jenis Pasar Menurut Bentuk Kejadiannya**

Jenis pasar ini dibagi menjadi 2 yaitu pasar nyata atau pasar tidak nyata. Berikut penjelasannya :

##### **1. Pasar Nyata**

Pasar nyata merupakan sebuah pasar dimana terdapat berbagai jenis barang yang diperjualbelikan serta dapat dibeli oleh pembeli. Contoh dari pasar nyata ialah pasar swalayan dan pasar tradisional.

##### **2. Pasar Abstrak**

Pasar abstrak merupakan sebuah pasar dimana terdapat para pedagang yang tidak menawarkan berbagai jenis barang yang dijual serta tidak membeli secara langsung, namun hanya menggunakan surat dagangan saja. Contoh dari pasar abstrak adalah pasar online, pasar modal, pasar valuta asing, dan pasar saham.

#### **B. Jenis-Jenis Pasar Menurut Cara Transaksinya**

Jenis pasar ini dibedakan menjadi pasar tradisional serta pasar modern.

### 1. Pasar Tradisional

Pasar tradisional ialah pasar yang sifatnya tradisional dimana para pembeli dan penjual dapat saling tawar menawar secara langsung. Berbagai jenis barang yang diperjualbelikan merupakan barang yang berupa barang kebutuhan pokok sehari-hari.

### 2. Pasar Modern

Pasar modern merupakan suatu pasar yang sifatnya modern dimana terdapat berbagai macam barang diperjualbelikan dengan harga yang sudah pas dan dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya dari pasar modern adalah di plaza, mal, dan tempat-tempat yang lainnya.

#### 2.3.2 Standarisasi Ruang Pendingin

Peralatan pengatur suhu ruangan server harus memiliki ukuran yang jelas, dan memperhitungkan dampak kelembaban. Berikut kriterianya:

- Seluruh *peralatan pendingin harus di rancang*, dipasang dan dikelola oleh teknisi yang memenuhi syarat atau tersertifikasi, dan seluruh peralatan tersebut harus memiliki jadwal pemeliharaan yang direkomendasikan oleh vendor.
- Media penyaringan udara harus dipasang pada titik-titik ventilasi udara dan harus diganti secara berkala sesuai umur pakainya yang di rekomendasikan oleh produsen.
- Temperatur udara dan kelembaban harus dipertahankan pada tingkat yang sesuai dengan peralatan yang dipasang di ruangan server data center. Unit injeksi kelembaban harus memiliki saluran pembuangan yang terpisah.
- Unit menara pendingin harus dirancang dan dipasang untuk mencegah kegagalan fungsi seperti memiliki sistem pengalihan otomatis (automated switch), kemudian ditempatkan pada lokasi yang aman dan harus dikelola oleh teknisi pemeliharaan

yang memenuhi syarat untuk mengikuti pedoman pabrik. Hal ini juga berlaku sama pada sistem pompa.

- Sistem pipa harus dirancang dengan sistem *loop* sehingga dapat teknisi dapat meng-isolasi jika menemui gangguan dan mencegah gangguan tersebut menyebar ke jalur pipa keseluruhan. Pipa harus terbuat dari material tahan karat dan tahan pembekuan.
- Pengaturan sirkulasi udara harus dapat mencakup ke seluruh ruangan dan peralatan.
- Seluruh sistem infrastruktur pendukung ruang mesin harus dipantau secara terus menerus, dan harus dapat dibuatkan pelaporan konsol induk yang juga dapat diakses dari jarak jauh termasuk riwayat pemeliharaan.

#### Sistem Kelistrikan

- Transformer utama dan pendukung harus memiliki sistem HVAC untuk mendukung beban panas dan tingkat kelembaban yang benar untuk masing-masing unit yang dikelola oleh teknisi berpengalaman dan unit harus memiliki garansi dari pabrik.
- Panel Listrik Utama dan PLC (Program Logic Control) harus memiliki penahan gelombang arus tinggi untuk mencegah kerusakan perangkat server dan seluruh infrastruktur data center. PLC harus di pasang UPS sebagai stabilizer dan cadangan listrik saat jika terjadi pergantian sumber listrik.
- Seluruh sistem kelistrikan harus memiliki sistem otomatis menyala jika terjadi kegagalan pada salah satu sumber tenaga listrik.
- UPS pada data center harus memiliki ukuran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan di dimasa yang akan datang, dan harus memiliki cadangan baterai yang cukup untuk

menopang kebutuhan listrik server utama agar tidak mati. Sistem UPS harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

- Sistem baterai cadangan harus mengikuti rekomendasi pabrikan untuk kualitas dan kapasitas yang cukup untuk menjamin keberlangsungan operasional dan harus memenuhi persyaratan sebagai baterai UPS untuk Data Center.
- Sub panel harus mencukupi kebutuhan saat ini dan dimasa depan dan kemudian di tempatkan di ruangan data center untuk memudahkan para teknisi dan di beri jarak minimal 1 meter dari peralatan lainnya.
- Remote Power Panel harus disediakan untuk kemudahan distribusi listrik ke peralatan. Harus memenuhi standard BS/IEC/EN 60439-1.
- Blok soket listrik (Power Distribution Unit / PDU) harus disesuaikan dengan rack server atau kabinet dimana akan dipasang dan harus mencukupi kebutuhan yang tepat untuk pencolokan listrik perangkat yang akan ada para rack server tersebut serta harus dapat dipantau secara IP.
- Jalur listrik harus dipisah dari jalur kabel data sesuai dengan Standar ANSI / TIA-469-B Standard untuk Sistem Telekomunikasi. Kabel listrik yang digunakan harus dapat di perpanjang sesuai kebutuhan pada keseluruhan infrastruktur data center yang di gunakan.
- Semua benda logam harus terikat ke tanah termasuk lemari, rak, PDU, CRAC (AC Rangan Server), jalur kabel, dan setiap raised floor dengan resistensi gronding kurang dari 1 Ohm.
- Sistem grounding untuk peralatan data center harus dibedakan dengan peralatan lainnya seperti sistem penangkal petir pada bangunan data center.
- Seluruh peralatan listrik harus dapat di monitor secara IP secara terpusat pada salah satu ruangan pengawas dan memiliki sistem

pemeringatan (alarm system) yang dapat mengirim ke e-mail maupun SMS.

- Sistem pemantauan harus dapat di analisa dan dibuatkan laporannya, dan harus dapat membuat file log dari kinerja peralatan serta sejarah kejadian.
- Generator atau genset harus terus dipanaskan secara berkala agar selalu dalam kondisi siap saat pasokan listrik mengalami gangguan. Pengujian genset pada beban penuh harus di uji setidaknya setahun sekali untuk mengetahui kondisi kesiapan genset dan harus dibuat log pemeliharaan dan pengujian genset yang digunakan untuk data center. Genset harus terhubung secara otomatis dengan panel kelistrikan sehingga saat PLN padam maka genset dapat langsung menyala secara otomatis, sementara UPS dapat bekerja menahan beban listrik sementara untuk mempertahankan seluruh perangkat tetap menyala.
- Seluruh peralatan kelistrikan harus di uji dan di pelihara secara berkala.

#### Akses Kontrol dan Keamanan

- Keamanan pintu keluar masuk gedung dan ruangan harus memenuhi standard ISO-27001, oleh karena itu sistem akses kontrol elektronik harus dapat memberikan data semua akses yang terjadi untuk mengamankan daerah pusat data.
- Log akses harus disimpan minimal satu tahun atau lebih sebagaimana ditentukan pada kebijakan keamanan oleh manajemen gedung.
- Kebijakan yang ketat harus diberlakukan pada akses fasilitas dan ruangan data center, dan prosedur ini harus di review secara berkala.
- Video keamanan harus dapat mencakup pengawasan seluruh bagian luar dan dalam gedung, dan data video tersebut harus dapat disimpan paling kurang 30 hari.

- Peningkatan akses keamanan dapat dilakukan dengan membatasi pengunjung ke ruangan data center, misal diberikan kaca saja untuk melihat ruangan data center. Akses masuk ke ruangan server harus dijamin oleh karyawan yang paling bertanggung jawab terhadap keamanan data center. Pengunjung harus mengisi buku kunjungan di lobby area.
- Prosedur darurat harus mencakup seluruh lingkungan gedung data center. Informasi daftar kontak untuk status darurat harus ada, serta staff dilatih secara berkala untuk menghadapi kondisi darurat.
- Sistem pencegahan kebakaran dan pemadaman harus di rancang khusus agar dapat memenuhi seluruh infrastruktur data center, seperti jalur air untuk pemadaman yang terintegrasi dengan alarm deteksi asap, dan untuk api yang lebih besar harus memakai alat pemadam yang menggunakan kimia dan tidak merusak bangunan.

#### Sistem Raised Floor

- Ruangan dibawah lantai harus tetap dijaga kebersihannya dan bebas dari karat. Tekanan udara pada area bawah raised floor harus dijaga kestabilannya dan dipelihara secara berkala.
- Raised floor dibersihkan dengan sistem vakum yang dilengkapi dengan filter HEPA / S-class (*hospital grade*) dan dilakukan secara berkala.
- Pemeliharaan struktur lantai ditujukan untuk menjaga raised floor dari korosi dan karat, integritas lantai harus dijaga dengan mengganti bagian yang rusak atau sudah kurang baik.
- Raised floor harus dapat diketahui sanggup menahan beban sampai berapa kilo gram, agar penempatan peralatan tidak merusak struktur raised floor.

### Sistem Kabinet Server

- Rack server yang digunakan harus memiliki standard, seperti rack berukuran 42U dengan pelubangan dan pemasangan rel yang netral tidak mengacu pada merk perangkat tertentu, dan memenuhi persyaratan EIA-310 (*Electrical Industry Alliance Standards*) pada perangkat rack 19”
- Kabinet atau rack server harus memiliki jalur akses listrik dan jalur kabel data di bagian atas dan bawah, selain dari bagian depan dan belakang.
- Sebaiknya, data center harus memiliki rancangan rack server tersendiri atau standarisasi rack server yang seragam untuk digunakan dalam jangka panjang.
- Tata letak kabinet diatur sedemikian rupa untuk dapat mudah diakses oleh para teknisi, dan diberikan ruang kosong agar suhu pada rack server dapat lebih terkendali.
- Rak server yang digunakan harus memiliki pintu dan kunci digital.
- Seluruh perangkat server dan peralatan lainnya yang besar diletakkan dibagian paling bawah rack server.

### Sistem Kabel

- Ruangan data center harus memiliki sistem kabel diatas dan dibawah yang terstruktur serta terlindungi, sehingga dapat mendukung kemudahan para teknisi dalam instalasi di ruangan server dan keamanan dari hubungan arus pendek dapat lebih terjaga.
- Kabel kelistrikan dan kabel data harus di pisah, beberapa kabel harus di isolasi sehingga jika terjadi gangguan tidak menyebar secara keseluruhan.
- Seluruh kabel memiliki label indeks agar mudah untuk di kelola sesuai standard pelabelan KDE UI Text (KUIT).

- Jalur kabel data harus memiliki jarak dari jalur listrik dan jalur grounding anti petir sesuai standard ANSI/TIA-469-B.
- Kabel fiber optik harus menggunakan 50 micron OM3 *laser optimized*.
- Kabel UTP berbahan cooper atau tembaga harus menggunakan tipe CAT 6 dengan konektor RJ45 sistem boot.

### 2.3.3 Teknik perawatan bunga segar

Sebagai pengguna akhir, ada cara yang bisa Anda lakukan agar bunga tetap segar dan cantik hingga 3 – 7 hari. Namun bila umumnya bunga tahan hingga 3 hari.

#### 1. Simpan dalam suhu normal dan konstan

Bunga sebaiknya disimpan dalam suhu normal dan tidak drastis. Misalnya, untuk pemakaian tertentu (terutama hiasan tata rias), terkadang bunga disimpan dalam lemari es. Cara keliru ini bisa membuat bunga layu dan tidak tahan lama, karena suhu berubah drastis saat bunga dikeluarkan dari lemari es dan disimpan dalam suhu ruangan. Simpan bunga dalam suhu 7-10 derajat Celsius atau 15-17 derajat Celcius.

#### 2. Hindari dari sinar matahari langsung

Ada bunga yang tidak tahan dengan sinar matahari, tetapi ada juga tanaman yang hanya akan berbunga jika terkena sinar matahari langsung. Namun umumnya bunga hias tidak tahan bila terkena sinar matahari langsung.

#### 3. Jangan semprotkan air pada bunga

Asumsinya, menyemprot air ke bunga yang sudah disimpan dalam vas bisa membuat bunga segar. Padahal cara ini bisa membuat rangkaian bunga menjadi layu dengan daya tahan kurang dari sehari saja.

#### 4. Potong tangkai bawah 1 cm setiap hari

Saat bunga disimpan dalam vas berisi air, tangkai paling bawah akan menyerap air. Semakin lama disimpan dalam vas, bunga akan

menyerap lebih banyak air. Potong 1 cm tangkai bawah setiap hari, agar bunga tak kebanyakan air. Kebanyakan air hanya membuat bunga menjadi layu lebih cepat.

5. Atur air dalam vas bunga

Isi air vas bunga setinggi 2 cm dari tangkai paling bawah, dan ganti air setiap 1-2 hari sekali. Cara ini bisa menghindari kebusukan pada batang bunga. Batang yang busuk membuat tampilan bunga tidak segar. Bunga juga menjadi layu lebih cepat

### 2.3.4 Tinjauan Café

#### A. Pengertian café

Restoran berasal dari kata Restaurer (perancis) yg artinya to restore atau memperbaiki/memulihkan kondisi yg kurang baik. arti lain adalah rest yg artinya beristirahat dan taurant yg artinya bangunan tetap/permanen. sehingga artinya menjadi beristirahat di sebuah bangunan tetap. adapun kegiatan utama di restoran adalah Food, Beverage and Service

Adapun restoran bertujuan untuk Guest satisfactory (kepuasan pada tamu) dan Profitable (keuntungan). Restoran/Food Beverage Department lebih mengutamakan kepuasan tamu terlebih dahulu.

#### B. Jenis restoran berdasarkan pelayanan

- Grill Room

Restroan formal, menawarkan dan menyajikan segala yg berkualitas nomor satu, baik makanan, pelayanan, tata ruang, hingga peralatan makan. dilakukan dengan French Service yg dikenal dengan Flambe dan Carving

- Dining Room

Mengutamakan kualitas dan pelayanan kepada tamu dengan menyajikan makanan terkenal dari berbagai belahan dunia dengan kekhasan makanan eropa serta elaborate concept.

- Coffee Shop

Penyajian makanan secara cepat, sudah diporsi di atas piring dan langsung ke meja tamu.

- Cafeteria

Menyajikan makanan siap saji dan minuman ringan dengan pelayanan cepat. lebih dikenal dengan self standing cafeteria atau fast food. biasanya makanan dipajang di atas konter.

- Continental Restaurant

Suasana menarik, lebih menonjolkan jenis makanan yg diperuntukkan bagi tamu2 yg menyenangi makanan berkualitas baik dan enak dengan suasana yg tenang dan santai. mengutamakan makanan terkenal dari eropa dengan penyajian lengkap dari appetizer, soup, main course dan dessert

- Supper Club

Lebih mengutamakan show dengan artis2 bintang dunia terkenal. makanan hanya untuk sambilan. biasanya harga pertunjukkan sudah termasuk harga makanan/supper

- Night Club

Tempat hiburan yg buka pada malam hari. lebih mengutamakan hiburan untuk dansa atau kabaret, dilengkapi dengan fasilitas bar yg menyediakan minuman beralkohol dan minuman ringan. makanan hanya fasilitas pelengkap.

- Speciality Restaurant

Punya karakteristik sendiri baik dalam suasana, interior dan eksterior, makanan hingga seragam pegawai. biasanya lebih menonjolkan ciri khas dari daerah atau negara tertentu.

## **2.4 Tinjauan Gallery**

### **2.4.1 Pengertian gallery**

Galeri seni adalah ruang dimana berbagai bentuk seni ditampilkan kepada publik. Berbagai seni patung, tenun tangan, foto, ilustrasi, seni instalasi, lukisan dan seni terapan. Karya-karya berbagai

seniman dipamerkan dalam ruangan atau sekelompok kamar di o seri yang pecinta seni dapat mengevaluasi dan mengagumi ketrampilan dan pemikiran inovatif. Lukisan adalah sarana dipamerkan rutin dan umum. Tujuan utama dari galeri seni adalah untuk memberikan pengakuan dan mempromosikan bakat yang muncul. Hal ini juga diuntungkan dalam menciptakan kesadaran bagi seni di antara masyarakat umum. Satu juga bisa memahami sebagai upaya untuk mengekalkan seni. Orang-orang datang ke galeri seni ini untuk berbagi minat dan untuk mendapatkan pengetahuan lebih lanjut tentang seni. Galeri seni dapat didefinisikan sebagai tempat terbaik untuk para seniman debutan seperti ketika mereka menunjukkan pekerjaan mereka yang mereka peroleh baik positif serta umpan balik negatif. Dengan demikian mereka dapat mengolah dan meningkatkan keterampilan mereka. kekasih Art atau pengikut akan mengunjungi galeri seni apakah mereka jauh atau dekat untuk meningkatkan pengetahuan dan mendapatkan karya-karya seniman terkenal yang berharga. Untuk memotivasi dan mengilhami pendaatang baru galeri seni dari waktu ke waktu mengatur kompetisi sehingga mereka dapat mengungkapkan kemampuan kreativitas dan membentuk ide. pikiran mereka dapat mengambil bentuk karya dan dapat diubah menjadi Seni Abstrak.

Galeri seni dapat digolongkan ke dalam banyak: publik & swasta dan seni dapat diklasifikasikan ke dalam Kontemporer, Abstrak, Modern dll galeri publik umumnya disebut sebagai museum yang menampilkan karya seniman dipilih terkenal dan karya-karya yang ditampilkan adalah untuk usia dan berabad-abad. Karya-karya yang ditampilkan adalah murni untuk para pecinta seni untuk mendapatkan inspirasi dan untuk masyarakat umum untuk melihat-lihat di atasnya ada bisnis komersial yang terlibat dalam hal yang sama. Galeri seni swasta mengacu pada motif pribadi atau tujuan komersial yang untuk penjualan seni. Tetapi dicatat bahwa kedua galeri seni tuan rumah pameran sementara dan praktek menampilkan karya seni terkenal. Baru-baru ini kecenderungan praktek tersebut telah mengalami banyak

perubahan, Seniman dengan bantuan perangkat hi-end bisa mengumpulkan ribuan karya seni pada satu waktu dan menggunakannya secara komersial, juga para seniman dan pecinta seni dapat meng-upload gambar karya kualitas dan terkenal untuk berbagi dengan teman dan lain-lain.

Abstrak seni dikatakan koleksi karya-karya yang dihasilkan selama periode gerakan dan merupakan kombinasi dari aspek visual dari kebudayaan Eropa abstrak dan budaya Jerman. Seni abstrak dikatakan campuran jumlah gaya, filosofi dasar adalah untuk mencari dan mencari jawaban untuk pertanyaan yang berkaitan dengan keberadaan sejarah.

Seni kontemporer dikatakan telah muncul sebagai reaksi modernisme yang memerintah atas bagian awal abad ke-20. Post zaman yang sering dikaitkan dengan banyaknya pandangan dan gaya dan perasaan bahwa semuanya dapat diterima sebagai seni. ? Tapi ini semua hanya label untuk menjadi kenyataan terhadap seni yang benar-benar perlu memahami bahwa sifat hal seni banyak.

Artis modern masih pada pencarian. Sifat manusia adalah bahwa ia tidak pernah puas dan mengutuk dengan yang ada dan bersikeras eksplorasi dan modernisasi. Jadi seni rupa modern belum belum mencapai definisi apa pun karena masih pada pencarian.

Para wajah galeri seni berubah dengan evolusi masing-masing. Dihadapkan dengan seniman penuh lebih berpendidikan dan keterampilan, penjualan online dan peningkatan permintaan dari *designer* interior dan pembeli seni perusahaan, telah membuat galeri dalam mendapatkan solusi yang lebih dan lebih unik untuk menyesuaikan bisnis mereka.

## 2.5 Tinjauan Library

### A. Pengertian perpustakaan

Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi bukubuku koleksi, yang

diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (Sutarno NS, 2006:11).

Perpustakaan adalah kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai (Lasa, 2007:12).

Secara lebih konkrit perpustakaan dapat dirumuskan sebagai suatu unit kerja dari sebuah lembaga pendidikan yang berupa tempat penyimpanan koleksi buku-buku pustaka untuk menunjang proses pendidikan. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang dikelola oleh suatu lembaga pendidikan, sekaligus sebagai sarana edukatif untuk membantu memperlancar cakrawala pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Sejalan dengan perkembangan zaman, pengertian perpustakaan baeubah secara berangsur-angsur. Pada mulanya setiap ada kumpulan buku-buku koleksi yang dikelola secara rapi dan teratur disebut perpustakaan, tetapi karena adanya perkembangan teknologi modern dalam usaha pelestarian dan pengembangan informasi, maka koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas buku-buku saja tetapi juga beraneka ragam jenisnya.

## B. Jenis-jenis Perpustakaan

Menurut Sutarno NS (2006:37) jenis-jenis perpustakaan adalah sebagai berikut:

### 1. Perpustakaan Nasional RI

Merupakan Perpustakaan Nasioal yang berkedudukan di Ibu Kota Negara Indonesia yang mempunyai jangkauan dan ruang lingkup secara Nasional dan merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

2. Badan Perpustakaan Daerah

Badan perpustakaan daerah atau lembaga lain yang sejenis adalah yang berkedudukan di tiap provinsi di Indonesia yang mengelola perpustakaan.

3. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat, maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum.

4. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan yang berada di Perguruan Tinggi, baik berbentuk Universitas, Akademi, Sekolah Tinggi, ataupun Institut. Keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian / riset dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah berada di sekolah, dikelola sekolah, dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan, dan tempat rekreasi.

6. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus berada pada lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta. Perpustakaan tersebut diadakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan instansi induknya.

7. Perpustakaan Lembaga Keagamaan

Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga-lembaga keagamaan, misalnya perpustakaan, masjid, gereja.

8. Perpustakaan Internasional

Perpustakaan Internasional Merupakan perpustakaan internasional yang memiliki koleksi yang menyangkut negara-negara anggota atau negara-negara yang berafiliasi kepada lembaga dunia tersebut. Perpustakaan ini dikelola dan diselenggarakan lembaga internasional.

9. Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara-negara Asing

Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan diselenggarakan oleh lembaga / kantor perwakilan Negara masing-masing. Contohnya perpustakaan lembaga kebudayaan amerika dan pusat kebudayaan jepang

10. Perpustakaan Pribadi / Keluarga

Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau orang-orang tertentu bersama anggota keluarganya.

11. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital bukan merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berdiri sendiri, tetapi merupakan pengembangan dalam system pengelolaan dan layanan perpustakaan.

C. Tujuan Perpustakaan

Menurut Sutarno NS (2006:34),”Tujuan Perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran”. Sedangkan menurut Lasa (2007:14):

Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis. Para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis

Mengenalkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan

Membiasakan akses informasi secara mandiri. Pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan

Memupuk bakat dan minat. Bacaan, tayangan gambar, dan musik di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu

tidak ditentukan oleh NEM yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.

## **2.6 Tinjauan Photo Booth**

### **2.6.1 Pengertian photography**

Fotografi (dari bahasa Inggris: photography, yang berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu “Photos”: cahaya dan “Grafo”: Melukis) adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya.

Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat.

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa lightmeter. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi ISO/ASA (ISO Speed), Diafragma (Aperture), dan Kecepatan Rana (Speed). Kombinasi antara ISO, Diafragma & Speed disebut sebagai pajanan (Exposure). Di era fotografi digital dimana film tidak digunakan, maka kecepatan film yang semula digunakan berkembang menjadi Digital ISO.

### **2.6.2 Pengertian photo booth**

Photobooth adalah layanan jasa yang memungkinkan seseorang untuk menyewa booth (stan, kios) foto untuk waktu singkat (biasanya dalam hitungan jam) dengan biaya yang relatif murah, atau bisa juga dibuat sendiri. Layanan photobooth menjadi populer di Indonesia terutama untuk acara resepsi pernikahan, pesta ulang tahun, pesta perusahaan, acara-acara seminar, musyawarah, atau perayaan natal,

seriring dengan meningkatnya jumlah acara pribadi, keluarga dan acara formal lainnya.

Selain stand foto dan pencetakan foto, studio photobooth biasanya menyediakan oprator booth foto untuk melayani permintaan foto dan untuk membantu para tamu mencetak strip foto. Image hosting online beserta CD yang berisi gambar dan barang terkait biasanya juga sudah tersedia.

### **2.6.3 Sejarah Photobooth**

Patent untuk mesin fotografi otomatis pertama diajukan pada tahun 1888 oleh William Paus dan Edward Poole dari Baltimore. pertama dikenal benar-benar bekerja mesin fotografi adalah produk dari penemu Perancis T. E. Enjalbert (Maret 1889). Hal ini ditunjukkan pada World Fair di Paris pada tahun 1889. Fotografer kelahiran Jerman Mathew Steffens dari Chicago mengajukan patent untuk mesin seperti di Mei 1889. Mesin ini awal tidak cukup handal untuk menjadi mandiri. Sukses secara komersial alat fotografi pertama otomatis adalah "Bosco" dari Inventor Conrad Bernitt dari Hamburg (Dipatenkan Juli-16-1890). Semua mesin-mesin awal yang dihasilkan ferrotypes. The mengotomatisasi fotografi pertama dengan proses negatif dan positif diciptakan oleh Jerman Carl Sasse (1896).

Konsep modern booth foto dengan (kemudian) tirai berasal Anatol Josepho (sebelumnya Josephewitz), yang tiba di AS dari Rusia pada tahun 1923. dengan booth foto pertama muncul 1925 di Broadway di New York City. Dengan biaya 25 sen, pengambilan gambar, editing dan proses cetak 8 foto, akan membutuhkan waktu sekitar sepuluh menit. Dalam enam bulan pertama setelah stan tersebut didirikan, ia digunakan oleh 280.000 orang. The Photomaton Company diciptakan untuk menempatkan bilik nasional. Pada tanggal 27 Maret 1927, Josepho dibayar 1 juta dollar dan mendapatkan royalti di masa depan atas penemuannya.

## 1. Janur

Janur (dari bahasa Jawa) adalah daun muda dari beberapa jenis palma besar, terutama kelapa, enau, dan rumbia. Janur biasa dipakai sejumlah suku bangsa di Nusantara sebagai alat kehidupan sehari-hari.

Masyarakat suku Bali, Jawa, dan Sunda biasa memanfaatkan janur untuk dianyam. Teknik merangkai janur mencapai puncak estetika di Bali dan beberapa tempat di Jawa, dan bisa dilihat pada upacara-upacara keagamaan serta perkawinan. Janur yang masih terangkai pada tangkai daun diikat dengan bambu panjang, dan kemudian anyaman janur dipasang pada ujungnya dipasang di gerbang atau tepi jalan dan disebut *pènjor* (bahasa Bali). Di Jawa, sepasang hiasan kombinasi janur, buah-buahan, serta bunga-bunga dipajang di tepi pelaminan pada upacara perkawinan, yang disebut *kembar mayang* ("mayang sepasang") sebagai simbol penyatuan dua individu dalam wadah rumah tangga. Hiasan serupa juga ditemukan dalam upacara-upacara di Bali.

Janur yang telah dipisahkan dari tangkai daun serta tulang anak daunnya dapat dianyam atau dirangkai menjadi bermacam-macam bentuk dalam seni merangkai janur. Janur juga dianyam dan dipakai untuk membungkus makanan, karena tahan panas dan kuat. Ketupat, bakcang, serta burasa adalah contoh-contohnya.



Gambar 2.20 Kreasi Janur

(Sumber:[https://www.google.co.id/search?q=janur+adalah&dcr=0&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiii76-i43XAhUFqJQKHce-AnEQ\\_AUICigB#imgc=ULF39UICawsPTM](https://www.google.co.id/search?q=janur+adalah&dcr=0&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiii76-i43XAhUFqJQKHce-AnEQ_AUICigB#imgc=ULF39UICawsPTM): diakses pada 15 Oktober 2017

## 2. Anyaman

Anyaman merupakan seni yang mempengaruhi kehidupan dan kebudayaan masyarakat Melayu. Menganyam bermaksud proses menjarangkan atau menyilangkan bahan-bahan daripada tumbuh-tumbuhan untuk dijadikan satu rumpun yang kuat dan boleh digunakan. Bahan tumbuh-tumbuhan yang boleh dianyam ialah lidi, rotan, akar, bilah, pandan, mengkuang dan beberapa bahan tumbuhan lain yang dikeringkan. Anyaman bermaksud proses menyilangkan bahan-bahan daripada tumbuh-tumbuhan untuk dijadikan satu rumpun yang kuat dan boleh digunakan. Bahan-bahan tumbuhan yang boleh dianyam ialah lidi, rotan, akar, buluh, pandan, mengkuang, jut dan sebagainya. Bahan ini biasanya mudah dikeringkan dan lembut. Menganyam adalah salah satu seni tradisi tertua di dunia. Konon kegiatan itu ditiru manusia dari cara burung menjalin rantin-ranting menjadi bentuk yang kuat.

Kesenian ini juga ada di berbagai budaya Nusantara. Di rumah-rumah panggung di pesisir Aceh, tikar pandan menjadi alas lantai. Di Pedamaran, Sumatra Selatan, kegiatan menganyam tikar menjadi pemandangan sehari-hari yang dilakukan ibu dan para gadis remaja. Tak heran bila kota itu disebut sebagai kota tikar. Untuk memperkenalkan Kelas Antariksa pada seni tradisi nenek moyang, mereka pun diajak menganyam kain flanel. Mereka melakukannya dengan penuh keseriusan, agar pola tikar tidak salah. Kelak, kalau sudah terbiasa, mereka mungkin akan melakukannya sambil mengobrol, seperti halnya para penganyam tikar di desa: menganyam adalah sebuah kegiatan sosial, tempat bertukarnya cerita.

### Asal Usul Anyaman

Seni anyaman adalah milik masyarakat melayu yang masih sangat di kagumi dan di gemari hingga saat ini. Kegiatan seni anyaman telah ada semenjak zaman dahulu kala, hal ini dapat di lihat pada rumah-

rumah orang jaman dahulu di mana dinding rumah mereka di anyam dengan menggunakan buluh dan kehalusan seni anyaman itu masih bertahan hingga saat ini. Rumah yang berdinding dan beratapkan nipah tidak panas, karena lapisan daun nipah yang tebal.

Seni anyaman di percaya bermula dan berkembangnya tanpa menerima pengaruh luar. Penggunaan tali, akar, dan rotan merupakan asas pertama dalam penciptaan kerajinan tangan anyaman. Bahan-bahan itu tumbuh liar di hutan-hutan, kampung-kampung, dan kawasan sekitar pantai.

Berbagai bentuk kerajinan tangan dapat di bentuk melalui proses dan teknik anyaman dari jenis tumbuhan pandan dan bengkuang. Bentuk-bentuk anyaman di buat berdasarkan fungsinya. Misalnya bagi masyarakat petani / nelayan, anyaman di bentuk menjadi topi, bakul, tudung saji, tikar, dan aneka rupa yang di bentuk untuk digunakan sehari-hari.

Selain dari tumbuhan pandan dan bengkuang, anyaman juga dapat di buat dari tumbuhan jenis palma dan nipah. Berdasarkan bahan dan rupa bentuk anyaman yang di hasilkan. Seni anyaman merupakan daya cipta dari sekelompok masyarakat luar istana yang lebih mengutamakan nilai kegunaannya. Walaupun pada tahun 1756 sampai 1794 telah terdapat penggunaan tikar untuk raja yang terbuat dari rotan.

Untuk memulai menganyam, waktu yang tepat adalah pada pagi atau malam hari dalam keadaan cuaca yang redup dan dingin. Daun-daun lebih lembut dan mudah di bentuk tanpa meninggalkan kesan-kesan pecah. Biasanya beberapa orang melakukan kegiatan menganyam secara berkelompok di halaman rumah atau beranda rumah pada waktu malam, petang, atau waktu senggang.

Seni kerajinan tangan anyaman adalah sesuatu karya yang unik dan rumit proses pembuatannya. Namun usaha untuk mempertahankannya harus di teruskan agar tidak termakan oleh perkembangan zaman. Budaya bangsa bukan hanya di lihat dari bahasa dan ragamnya saja,

tetapi juga di lihat dari hasil karyanya yang bermutu tinggi. Warisan budaya yang unik ini harus selalu di terus di pelihara dan di manfaatkan bersama.

Anyaman merupakan seni tradisi yang tidak mempunyai pengaruh dari luar. Perkembangan Sejarah anyaman adalah sama dengan perkembangan seni tembikar. Jenis seni anyaman pada masa Neolitik kebanyakan adalah menghasilkan tali, rumah dan keperluan kehidupan. Bahan daripada akar dan rotan adalah bahan asas yang awal digunakan untuk menghasilkan anyaman. Menurut Siti Zainun dalam buku Reka bentuk kraftangan Melayu tradisi menyatakan pada zaman pemerintahan Long Yunus (1756-94) di negeri Kelantan, penggunaan anyaman digunakan oleh raja. Anyaman tersebut dipanggil 'Tikar Raja' yang diperbuat daripada pohon bembau.

Ada beberapa hal yang harus di ketahui tentang sejarah anyaman, yaitu :

1. Dipercayai seni kraf tangan muncul dan bergembang tanpa pengaruh luar.
2. Pada zaman dahulu, kegiatan anyaman dilakukan oleh kaum wanita untuk mengisi masa senggang dan bukan sebagai mata pencarian utama.
3. Hasil kraf tangan dijadikan alat untuk kegunaan sendiri atau sebagai hadiah untuk anak saudara atau sahabat handai sebagai tanda kasih atau kenang-kenangan.
4. Seseorang wanita dianggap tidak mempunyai sifat kewanitaan yang lengkap jika dia tidak mahir dalam seni anyaman.
5. Proses anyaman biasanya dijalankan oleh kaum wanita; lelaki hanya menolong menetap daun dan memprosesnya.
6. Perusahaan anyaman biasanya dilakukan secara individu dan secara kecil-kecilan yang merupakan satu usaha ekonomi bagi orang-orang di kampung.

7. Kini,terdapat organisasi dan perbadanan yang mengusahakannya, dengan skala yang besar seperti cawangan-cawangan Perbadanan Kemajuan Kraftangan Malaysia, Persatuan Gerakan Wanita Felda, Pusat Graftangan Felda, dan sebagainya.
8. Hasil anyaman bermutu tinggi bagi memenuhi keperluan pelanggan.Hasilan anyaman tidak terkongkong dalam bentuk tradisional sahaja. Ciptan dimensi baru dari segi rupa dan bentuk, warna dan corak, teknik dan bahan sering diubah-ubahkan mengiikut peredaran zaman dan cita rasa pelanggan.



